

**EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN  
BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM  
MENINGKATKAN STANDAR MUTU SEKOLAH DI  
SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG**

**SKRIPSI**

**OLEH :**

**DESSY SUHARTI MALA**  
**NPM 1503100087**

**Program Studi Ilmu Administrasi Publik  
Konsentrasi Administrasi Pembangunan**



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai bimbingan diberikan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi oleh:

Nama : DESSY SUHARTI MALA  
NPM : 1503100087  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SMAN 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG

Medan, 14 Maret 2019

Peribimbing



**DEDI AMR ZHAL, S.Sos, M.Si**

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi



**NALIL KHAJRIAH, S.IP, M.Pd**

DEKAN



**Dr. ARIEF SALEH, S.Sos, MSP**

## BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama : DESSY SUHARTI MALA  
NPM : 1503100087  
Program Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Pada hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019  
Waktu : 07.45 Wib

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : SYAFRIZAL, M.Si, Ph.D (.....)  
PENGUJI II : H. MUJAHIDDIN, S.Sos, M.SP (.....)  
PENGUJI III : DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si (.....)

### PANITIA UJIAN

Ketua



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP



Sekretaris



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom

## PERNYATAAN

*Bismillahirrohmanirrohim*

Dengan ini saya, **Dessy Suharti Mala** NPM 1503100087 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh Undang-Undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus di hokum menurut Undang-Undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini sdan disebutkan dalam daftar pustaka

Bila kemudian terbukti pernyataan ini tidak benar saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi:

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 26 Maret 2019

ing menyatakan  
  
sy Suharti Mala

## **ABSTRAK**

### **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDAR MUTU SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG**

**DESSY SUHARTI MALA**  
**1503100087**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Semua negara di dunia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Upaya peningkatan pendidikan dengan Manajemen sekolah yang baik dan dilakukan dengan berbagai pendekatan, baik pendekatan kelembagaan, legal formal, maupun pemberdayaan sumber daya pendidikan. Pendekatan kelembagaan salah satunya melalui lahirnya Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan. Pendekatan legal formal melalui serangkaian perundang-undangan (peraturan) yang berkaitan dengan pendidikan, seperti Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 menyatakan bahwa: pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan pada standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah.

Masalah yang ada ialah Pengelolaan sekolah nasional belum mulai beranjak ke arah kematangan dalam bidang kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan, sumber daya manusia yang terlibat (pendidik dan tenaga kependidikan), peserta didik, dan partisipasi masyarakat, tetapi pada kenyataannya persoalan-persoalan terus menderanya. Dan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan Manajemen Berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dekriptif analisis kualitatif dan pengumpulan data melalui wawancara.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah dalam meningkatkan standar mutu sekolah dapat dikatakan belum efektif. Hal ini terbukti dengan tujuan yang ingin dicapai dalam mencapai standar mutu sekolah belum sepenuhnya tercapai. Pelaksanaan manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah yang juga berdasarkan dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang belum efektif seperti sarana dan prasarana, program sekolah dan sumber daya manusia.

**Kata Kunci : Efektivitas, Manajemen Berbasis Sekolah, Standar Mutu.**

## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat beriringkan salam juga penulis persembahkan

kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan menuju alam yang penuh ilmu pengetahuan bagi kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk menempuh ujian tingkat sarjana pendidikan S-1 Jurusan Ilmu Administrasi Negara pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis memilih skripsi ini berjudul: **“Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang”**.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga untuk keluarga penulis yang istimewa dan tersayang, Khususnya kepada Ibunda Penulis Rosmaini dan Ayahanda Abdurrahman serta saudara-saudara yang penulis yang tak pernah berhenti memberikan kasih sayang, nasehat dan dukungan dari awal sampai akhir kepada penulis, semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan, keselamatan, lindungan dan membalas semua kebaikan Ibunda, Ayahanda, Abang dan Adinda saya tercinta. Amin

Penulis juga ingin menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan batas dan segala kemampuan yang dimiliki.

Ucapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Agusani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Shaleh, M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Nalil Khairiah, S.IP, M.Pd selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dedi Amrizal S.Sos, M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah banyak memberikan pengarahan dan kesempatan kepada penulis selama menyusun skripsi.

5. Dosen-dosen dan seluruh staf pengajar Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmu-ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama penulis mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Bakhtiar S.Pd, M.Pd selaku kepala sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda, serta seluruh Wakil Kepala Sekolah yang telah banyak memberikan kesempatan dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
7. Terimakasih kepada teman-teman yang sama-sama berjuang bersama dalam menyelesaikan penulisan skripsi, Syaras Saryang Putri, Nadia Yunita, putri, Nadia Umami, Claudya Patricia, Aulia Fitiria suchi yang telah memberikan semangat, dukungan dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan khususnya konsentrasi Administrasi Pembangunan dan seluruh teman-teman mahasiswa/i Ilmu Administrasi Negara stambuk 2015.

Akhirnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis yang tidak bisa disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT. melimpahkan rahmat dan karunia-Nya serta membalas segala budi baik yang diberikan kepada penulis. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Medan, Maret 2019,  
Penulis

DESSY SUHARTI MALA

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2 Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	<b>9</b>
2.1 Efektivitas.....	9
2.1.1 Pengertian Efektivitas.....	9
2.1.2 Ukuran Efektivitas.....	10
2.1.3 Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas.....	11
2.2 Manajemen.....	13
2.2.1 Pengertian Manajemen.....	13
2.2.2 Fungsi Manajemen.....	14
2.2.3 Unsur-unsur Manajemen.....	15
2.3 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	16
2.3.1 Pengertian Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	16
2.3.2 Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	18
2.3.3 Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	18
2.3.4 Komponen dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	19



2.3.5 Karakteristik Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).....	20
2.4 Standar Mutu Sekolah.....	21
2.4.1 Pengertian Standar Mutu.....	21
2.4.2 Pengertian Mutu Sekolah.....	23
2.4.3 Karakteristik Sekolah Bermutu Terpadu.....	24
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
3.1 Metode Penelitian.....	26
3.2 Kerangka Konsep.....	27
3.3 Definisi Konsep.....	28
3.4 Kategorisasi.....	29
3.5 Narasumber.....	30
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	30
3.7 Teknik Analisa Data.....	30
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	31
3.9.1 Sejarah singkat SMAN 1 Kejuruan Muda.....	31
3.9.2 Visi dan Misi SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>42</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	42
4.1.1 Deskripsi Narasumber.....	42
4.1.2 Deskripsi Hasil Wawancara.....	43
4.2 Pembahasan.....	54
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
5.1 Kesimpulan.....	61
5.2 Saran.....	63
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>65</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 4.1 Keadaan Narasumber Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia .....	42
Table 4.2 Keadaan Narasumber Berdasarkan NIP dan Jabatan .....	43

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	: Daftar Riwayat Hidup
Lampiran II	: Daftar Pertanyaan Wawancara
Lampiran III	: SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
Lampiran IV	: SK-2 Surat Penetapan Judul SKripsi
Lampiran V	: SK-3 Permohonan Seminar Skripsi
Lampiran VI	: SK-4 Undangan Seminar Proposal Skripsi
Lampiran VII	: SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi
Lampiran VIII	: SK-10 Undangan/panggilan Ujian Skripsi
Lampiran IX	: Surat Izin Penelitian Mahasiswa
Lampiran X	: Surat Keterangan Penelitian Oleh SMAN 1Kejuruan Muda Aceh Tamiang



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah investasi sumber daya manusia jangka panjang yang mempunyai nilai strategis bagi kelangsungan peradaban manusia di dunia. Semua negara di dunia menempatkan variabel pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama dalam konteks pembangunan bangsa dan negara. Demikian juga halnya bangsa Indonesia menempatkan pendidikan sebagai sesuatu yang penting dan utama. Namun dalam sejarah perjalanannya, bangsa Indonesia dari dulu sampai sekarang masih dihadapkan oleh berbagai macam persoalan tentang rendahnya mutu sekolah dan sumber daya manusianya, sehingga dari tahun ke tahun pemerintah berusaha untuk melakukan terobosan dan mencari berbagai macam solusi dan sistem untuk memajukan dan meningkatkan mutu sekolah. Upaya peningkatan mutu sekolah dilakukan dengan berbagai pendekatan, baik pendekatan kelembagaan, legal formal, maupun pemberdayaan sumber daya pendidikan. Pendekatan kelembagaan salah satunya melalui lahirnya Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Ditjen PMPTK).

Komponen yang berasal dari luar individu diperlukan pengelolaan (*manajemen*) untuk mengarahkan pada tujuan pendidikan. Keberhasilan pengelolaan komponen-komponen tersebut akan meningkatkan mutu proses dan mutu hasil pendidikan. Peningkatan mutu tersebut tentu saja dapat diukur melalui

adanya perbaikan perbaikan efisiensi dan efektifitas pendidikan. Salah satu bentuk manajemen pendidikan yang sering digunakan dan dikenal di Indonesia yaitu Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) merupakan konsep pengelolaan sekolah yang ditujukan untuk meningkatkan mutu pendidikan di era desentralisasi pendidikan. Pendekatan legal formal melalui serangkaian perundang-undangan (peraturan) yang berkaitan dengan pendidikan, seperti Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 51 menyatakan bahwa: pengelolaan satuan pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah dilaksanakan berdasarkan pada standar pelayanan minimal dengan prinsip manajemen berbasis sekolah/madrasah. Berlandaskan PP Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan atas PP Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Peraturan Pasal 49, Ayat (1) yang menyatakan prinsip MBS meliputi: kemandirian, keadilan, keterbukaan, kemitraan, partisipatif, efisiensi, dan akuntabilitas, dan Undang-Undang RI Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Peraturan pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Pasal 10 ayat (4) Standar pelayanan minimal bidang pendidikan untuk satuan pendidikan ditetapkan sebagai syarat awal yang harus dipenuhi dalam mencapai Standar Nasional Pendidikan secara bertahap dengan menerapkan otonomi satuan pendidikan atau manajemen berbasis sekolah/madrasah. Peraturan pemerintah RI Nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan Pasal 23 ayat (1) Pemerintah

provinsi melakukan dan/atau memfasilitasi penjaminan mutu pendidikan di daerahnya dengan berpedoman pada kebijakan nasional pendidikan dan Standar Nasional Pendidikan. Peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 20 tahun 2018 Tentang penguatan pendidikan karakter pada satuan formal Pasal 7 Ayat (2) : Manajemen berbasis sekolah sebagaimana dimaksud memberikan kewenangan dan tanggung jawab kepada kepala sekolah, guru, dan pengawas sekolah serta tenaga kependidikan bersama Komite Sekolah sesuai dengan kebutuhan dan konteks satuan pendidikan.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang Otonomi Daerah tahun 2004 tersebut dalam mengubah sebagian peraturan pemerintah pusat dari yang bersifat sentralistis menjadi desentralistis khususnya yang berkaitan dengan kebijakan pendidikan sebagai salah satu upaya untuk memberdayakan pendidikan di daerah maka pemerintah pusat telah memberi kewenangan yang luas kepada daerah untuk mengurus dan mengatur rumah tangganya sendiri, demi peningkatan pembangunan di segala bidang, dengan mengakomodasi dan mengoptimalkan segala sumber daya yang dimilikinya.

Salah satu model desentralisasi pendidikan adalah Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang bertujuan untuk meningkatkan mutu sekolah di Indonesia. Manajemen Berbasis sekolah (MBS) adalah salah satu model reformasi birokrasi sebagai konsekuensi desentralisasi dalam dunia pendidikan untuk menciptakan suatu bentuk sekolah masa depan yang lebih baik dibandingkan dengan yang sebelumnya. Manajemen Berbasis Sekolah memiliki potensi besar dalam menciptakan kepala sekolah, guru dan pengelola sistem pendidikan

secara profesional. Keberhasilan dalam mencapai kinerja unggul akan sangat ditentukan oleh faktor informasi, pengetahuan, keterampilan dan insentif yang berorientasi mutu, efisiensi dan kemandirian sekolah.

Pengelolaan sekolah nasional semestinya mulai beranjak ke arah kematangan dalam bidang kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan, sumber daya manusia yang terlibat (pendidik dan tenaga kependidikan), peserta didik, dan partisipasi masyarakat, tetapi pada kenyataannya persoalan-persoalan terus menderanya. Sementara itu misi Kementerian Pendidikan Nasional 2010-2014 juga memperlihatkan bahwa memang terdapat kelemahan-kelemahan dalam pengelolaan dan layanan pendidikan nasional. Isi yang dicanangkan merupakan wujud masih banyak kelemahan yang mesti diperbaiki kalau tidak mau pendidikan nasional semakin tenggelam. Misi itu sendiri yaitu: meningkatkan ketersediaan layanan pendidikan, memperluas keterjangkauan layanan pendidikan, meningkatkan kualitas/mutu dan relevansi layanan pendidikan, mewujudkan kesetaraan dalam memperoleh layanan pendidikan, dan menjamin kepastian memperoleh layanan pendidikan.

Saat ini Mutu sekolah yang harus diperbaiki oleh pemerintah memang berat. Dari hampir 50 persen sekolah di semua jenjang belummenuhi standar sekolah yang minimal. Artinya, masih banyak sekolah yang harus diperbaiki mutulayanan pendidikannya. Padahal beban tersebut harus ditambah dengan sekolah yang masih berada di standar minimal, yang tentu saja belum optimal mutu layanan pendidikannya. Dan mencoba sesuai dengan misi sekolah SMAN 1



Kejuruan Muda yaitu mengoptimalkan segala hal dalam proses pembelajaran dan bimbingan.

Dari segi output pendidikan masih banyak sekolah yang belum membagi proporsinya secara seimbang. Selama ini, sekolah lebih memfokuskan pada prestasi akademik (*academic achievement*) saja seperti nilai UN, lomba karya ilmiah, dan cara berpikir, tanpa dibarengi dengan prestasi nonakademik (*nonacademic achievement*) seperti sikap/akhlak, perilaku sosial yang positif, solidaritas, toleransi, kedisiplinan, serta keterampilan

Dalam hal menerapkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMA N 1 Kejuruan Muda belum adanya partisipatif yang kuat yang diinginkan oleh semua pihak untuk terwujudnya manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dalam bidang kurikulum, sarana prasarana, pembiayaan, sumber daya manusia yang terlibat (pendidik dan tenaga kependidikan), peserta didik, dan partisipasi masyarakat. Kekuasaan dan kewenangan yang sangat luas yang diberikan ke pihak sekolah dalam membangun sekolah yang memiliki manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang sebenarnya belum dapat dirasakan dalam hal kematangan dalam menyampaikan ide, tujuan dan fungsi dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut.

Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) belum terlihat peran serta masyarakat yang menonjol yang terdapat dalam pengambilan keputusan, secara bersama-sama dengan kepala sekolah dan guru-guru mengadakan musyawarah. Dengan demikian seluruh kegiatan sekolah yang mencakup keuangan,

pembelajaran, sarana-prasarana, dan berbagai komponen yang menunjang kelancaran pendidikan di sekolah merupakan tanggungjawab sekolah yang telah disetujui oleh masyarakat.

Pelaksanaan Manejemen Berbasis Sekolah (MBS)sepantasnya menerapkan pendekatan *idiografik* (membolehkan adanya berbagai macam cara melaksanakannya), dan pemetaan yang baik mengenai mutu sekolah sehingga tidak ada satu resep yang sama untuk diberlakukan di semua sekolah.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Perumusan masalah merupakan hal yang terpenting dilakukan sehingga peneliti dapat terarah dalam membahas masalah yang akan diteliti mengetahui batasan penelitian serta meletakkan pokok yang akan dikaji atau dibahas dalam suatu penelitian.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah uraikan dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut : **Bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang ?**

## **1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian merupakan suatu hal yang akan dicapai dalam suatu kegiatan, dan setiap penelitian haruslah memiliki arah dan tujuan yang jelas.

Tanpa adanya arah dan tujuan yang jelas, maka penelitian tidak akan berjalan dan mendapatkan hasil sebagaimana yang diharapkan.

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana **Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.**

### **1.3.2 Manfaat penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah:

- (a) Untuk menambah pengetahuan bagi penulis mengenai Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah
- (b) Penelitian ini dapat memberikan referensi pemikiran yang positif yang berguna, bermanfaat dan membangun untuk bahan referensi bagi pengembang atau peneliti selanjutnya
- (c) Perlunya pengembangan dalam meningkatkan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

### **1.4Sistematika Penulisan**

Dalam pembahasan ini sistematika penulisan terdiri atas dari lima bab yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab yaitu:

#### **BAB I : PENDAHULUAN**

Dalam bab ini berisikan pendahuluan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian serta Sistematika Penulisan.

## **BAB II : URAIAN TEORITIS**

Pada bab ini berisikan uraian teoritis menjelaskan tentang Konsep Efektivitas, Manajemen, Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dan Standar Mutu Sekolah.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini berisikan Jenis Penelitian, Kerangka Konsep, Definisi Konsep, Kategorisasi, Narasumber, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini menguraikan penyajian, deskripsi hasil wawancara, pembahasan, efektivitas pelaksanaan manajemen berbasis sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini menguraikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dibahas dan saran-saran sebagai masukan agar dapat membantu objek penelitian.

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Efektivitas**

##### **2.1.1 Pengertian Efektivitas**

Menurut Mathis dan Jackson (2001:106), efektivitas didefinisikan sebagai merancang dan mengimplementasikan sekelompok kebijakan dan praktik dan menjamin kesuksesan bahwa sumber daya manusia memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuan. Efektivitas memiliki empat sifat utama bagi organisasi, antara lain: (a) Berorientasi pada kondisi ekonomi secara menyeluruh dan bersifat umum untuk daerah tertentu; (b) Menjamin terhadap perkembangan industry dan pertumbuhan sehingga dapat melahirkan suatu pola tertentu dalam kenyataan; (c) Menentukan tindakan tertentu bagi pemerintah dan menjalankan program; (d) Mengikutsertakan masyarakat sehingga masyarakat merasa dirinya memiliki kepentingan.

Handoko (2012:7), efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Selanjutnya menurut Beni Pekei (2016:69) efektivitas adalah hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan ukuran seberapa jauh tingkat output, kebijakan dan prosedur dari organisasi. Efektivitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan. Dan menurut Mulyasa (2014:82)

efektivitas adalah adanya kesesuaian antara orang yang melaksanakan tugas dan sasaran yang dituju. Efektivitas adalah bagaimana suatu organisasi berhasil mendapatkan dan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional.

Menurut Steers (1980:1), efektivitas yang berasal dari kata efektif, yaitu suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat menghasilkan satu unit keluaran (output). Suatu pekerjaan dikatakan efektif jika suatu pekerjaan dapat diselesaikan cepat pada waktunya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil dari uraian diatas maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan tugas, fungsi dari pada suatu organisasi atau sejenisnya dengan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional , sehingga memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

### **2.1.2 Ukuran Efektivitas**

Menurut Siagian (2002:77) ada beberapa ukuran efektivitas yaitu: a). Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksudkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan organisasi dapat tercapai; b). Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah “pada jalan” yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat

dalam pencapaian tujuan organisasi; c) Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional d) Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarangapayang dikerjakanolehorganisasi dimasadepan; e) Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja. f) Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas organisasi adalah kemampuan bekerja secara produktif. Dengan sarana dan prasarana yang tersedia dan mungkin disediakan oleh organisasi; g) Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka organisasi tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan organisasi semakin didekatkan pada tujuannya; h) Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas organisasi menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.

### **2.1.3 Faktor Yang Mempengaruhi Efektivitas**

Menurut Siagian (2002:9) ada 4 faktor yang mempengaruhi efektivitas dalam karakteristik antara lain : (a) Karakteristik Organisasi adalah hubungan yang sifatnya relatif tetap seperti susunan sumber daya manusia yang terdapat dalam organisasi. Struktur merupakan cara yang unik menempatkan manusia dalam rangka menciptakan sebuah organisasi. Dalam struktur, manusia

ditempatkan sebagai bagian dari suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas;

(b).Karakteristik Lingkungan, mencakup dua aspek. Aspek pertama adalah lingkungan ekstern yaitu lingkungan yang berada di luar batas organisasi dan sangat berpengaruh terhadap organisasi, terutama dalam pembuatan keputusan dan pengambilan tindakan. Aspek kedua adalah lingkungan intern yang dikenal sebagai iklim organisasi yaitu lingkungan yang secara keseluruhan dalam lingkungan organisasi; (c) Karakteristik Pekerja merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap Di dalam diri setiap individu akan ditemukan banyak perbedaan, akan tetapi kesadaran individu akan perbedaan itu sangat penting dalam upaya mencapai tujuan organisasi. Jadi apabila suatu organisasi menginginkan keberhasilan, organisasi tersebut harus dapat mengintegrasikan tujuan individu dengan tujuan organisasi; (d) Karakteristik Manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang untuk mengkondisikan semua hal yang di dalam organisasi sehingga efektivitas Kebijakan dan praktek manajemen merupakan alat bagi pimpinan untuk mengarahkan setiap kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Dalam melaksanakan kebijakan dan praktek manajemen harus memperhatikan manusia, tidak hanya mementingkan strategi dan mekanisme kerja saja. Mekanisme ini meliputi penyusunan tujuan strategis, pencarian dan pemanfaatan atas sumber daya, penciptaan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan dan pengambilan keputusan, serta adaptasi terhadap perubahan lingkungan inovasi organisasi.



Menurut Gibson (1992:28) ada juga beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas: (a) Kemampuan, kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam dirinya, baik kemampuan teknik maupun kemampuan umum; (b) Keahlian, keahlian adalah kemampuan spesifik yang dimiliki seseorang untuk menangani masalah teknis tertentu dalam pekerjaan terutama dalam pelaksanaan program-program kegiatan dalam suatu organisasi; (c) Pengetahuan, pengetahuan adalah merupakan suatu kemampuan yang diperoleh dari pengembangan diri melalui penelusuran keilmuan; (d) Sikap, sikap adalah kepribadian yang tercermin dari wujud perilaku seseorang dengan sikap yang baik maka efektivitas pelaksanaan suatu kegiatan atau program dapat dilakukan dengan baik pula; (e) Motivasi, motivasi merupakan suatu dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan; (f) Stres, stress adalah tekanan yang timbul akibat tekanan lingkungan diluar diri manusia seperti pekerjaan yang dilakukan.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwasanya proses efektivitas dapat berjalan efektif apabila kemampuan untuk memilih tujuan tepat atau terarah sehingga kegiatan dapat berjalan relative singkat. Suatu pelaksanaan kerja tersebut diproses mendekati kepada unsur-unsur dari apa yang dimaksud dalam defenisi efektivitas itu sendiri.

## **2.2 Manajemen**

### **2.2.1 Pengertian manajemen**

Menurut Handoko (2012:18) manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota

organisasi dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan. Menurut Daft (2006:6) aspek pokok dalam manajemen adalah mengenali peranan dan pentingnya orang lain atau manajemen adalah pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi .

Mulyono ( 2017 :18) manajemen adalah sebuah proses yang khas terdiri dari perencanaan , pengorganisasian , pergerakan dan pengawasan serta evaluasi yang dilakukan pihak pengelola organisasi untuk mencapai tujuan bersama dengan memberdayakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya. Dalam arti lain , manajemen adalah pengelolaan usaha, kepengurusan, ketatalaksanaan, penggunaan sumber daya manusia dan sumber daya alam secara efektif untuk mencapai sasaran organisasi yang diinginkan .

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan , pengorganisasian , pengarahan dan pengawasan atau pun pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan .

### **2.2.2 Fungsi Manajemen**

Menurut Handoko (2012:102) terdapat 5 fungsi utama manajemen dalam bisnis, yaitu: (a) Perencanaan, perencanaan penting untuk menentukan secara

keseluruhan tujuan perusahaan dan upaya untuk memenuhi tujuan tersebut. Manajer selalu bertindak sebagai seseorang yang mencari alternatif dalam mencapai tujuan akhir, mencakup rencana jangka pendek, menengah maupun jangka panjang; (b) Pengorganisasian adalah sebagai pengorganisasian dengan membagi kegiatan besar menjadi beberapa kegiatan kecil atau serangkaian kegiatan. Hal ini bertujuan untuk mencapai tujuan bisnis melalui proses yang lebih terstruktur atau terorganisasi; (c) Penempatan, mirip dengan organizing, namun penggunaannya lebih luas. Bila organizing lebih memperhatikan manajemen sumber daya manusia, maka staffing lebih memperhatikan sumber daya secara umum; (d) Pengarahan, fungsi manajemen dalam bisnis yang terakhir adalah sebagai suatu tindakan yang mengupayakan agar setiap anggota bisnis atau kelompok mampu mencapai sasaran dan target sesuai prosedur manajerial yang sudah direncanakan; (e) Pengawasan, dari serangkaian rencana dan tindakan yang sudah dijalankan, perlu adanya pengawasan atau controlling. Fungsi manajemen bisnis dalam hal ini adalah melakukan evaluasi secara menyeluruh terhadap kinerja sumber daya perusahaan.

### **2.2.3 Unsur-Unsur Manajemen**

Menurut Daft (2006:97) ini beberapa unsur-unsur manajemen yaitu:

(a) Manusia, faktor yang paling menentukan dalam manajemen adalah manusia. Dalam praktiknya, manusia lah yang membuat tujuan dan melakukan proses pencapaian tujuan tersebut; (b) Uang, uang merupakan unsur manajemen yang sangat berpengaruh karena hasil kegiatan dapat diukur dari jumlah yang beredar di

suatu perusahaan;(c) Bahan, bahan ini terdiri dari bahan setengah jadi dan bahan jadi. Unsur material merupakan faktor penting dalam dunia usaha karena hasil yang baik hanya bisa dicapai bila terdapat material yang baik; (d) Mesin,mesin sangat dibutuhkan manusia untuk melakukan pekerjaan yang sulit menjadi lebih mudah dan cepat. Penggunaan mesin akan meningkatkan hasil dan keuntungan serta membuat proses kerja menjadi lebih efektif dan efisien; (d) Metode, proses pelaksanaan metode hanya dapat berjalan dengan efektif dan efisien bila dilakukan dengan metode yang tepat;(e) Pasar,proses menentukan pasar yang merupakan unsur manajemen yang sangat krusial dalam menjalankan manajemen agar sesuai sasaran dan tujuan yang diinginkan.

## **2.3 Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

### **2.3.1 Pengertian manajemen berbasis sekolah (MBS)**

Mulyono (2017:239-240) Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan salah satu wujud dari reformasi pendidikan yang menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan memadai bagi para peserta didik oleh karenanya gagasan MBS sering dipertimbangkan sebagai upaya memosisikan kembali peran sekolah yang sesungguhnya back to basic . dalam konteks diatas , maka aspirasi pihak-pihak yang berkepentingan dengan sekolah diakomodasikan dalam berbagai kepentingan yang ditujukan pada peningkatan kinerja sekolah antara lain direfleksikan pada rumusan visi, misi , tujuan dan program-program prioritas sekolah .

Zazin ( 2017:167-168) MBS diartikan sebagai penggunaan sumber daya yang berasaskan sekolah dalam proses pengajaran dan pembelajaran . MBS ini berpusat pada sumber daya yang ada di sekolah yang semula diatur oleh birokrasi diluar sekolah menuju pengelolaan berbasis pada potensi internal sekolah . MBS hanya mengarahkan pada perubahan tanggung jawab dari pemerintah kepada sekolah meliputi pengelolaan anggaran , personel dan kurikulum . oleh karena itu , pengambilan keputusan dalam MBS dapat meningkatkan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa .

Mulyasa (2014:11) manajemen berbasis sekolah merupakan salah satu upaya pemerintah untuk mencapai keunggulan masyarakat bangsa dalam penguasaan ilmu dan teknologi yang ditunjukkan dengan pernyataan politik dalam garis-garis besar haluan negara(GBHN). Hal tersebut diharapkan dapat dijadikan landasan dalam pengembangan pendidikan di Indonesia yang berkualitas dan berkelanjutan, baik secara makro , meso maupun mikro .

Siahaan (2006:19) Manajemen berbasis sekolah (MBS) sebagai paradigma baru dalam menata ulang organisasi pendidikan , dijadikan sebagai tema dasar perubahan pendidikan . hal ini dilakukan agar efektivitas upaya memanusiakan manusia melalui persekolahan dengan berbagai kebijakannya , akan menghasilkan pola baru dalam berbangsa , bernegara dan bermasyarakat , dimana selama ini terabaikan secara sengaja .

Berdasarkan pendapat tersebut diatas MBS ialah memberikan otonomi yang lebih luas kepada sekolah, dan memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan,

kemampuan, dan tuntutan sekolah serta masyarakat atau stakeholder yang ada untuk meningkatkan mutu sekolah.

### **2.3.2 Tujuan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

Menurut Mulyasa (2014:13) tujuan utama MBS adalah meningkatkan efisiensi, mutu dan pemerataan pendidikan. Peningkatan efisiensi diperoleh melalui keleluasaan mengelola sumber daya yang ada, partisipasi masyarakat dan penyederhanaan birokrasi. Peningkatan mutu diperoleh melalui partisipasi orang tua, kelenturan pengelolaan sekolah, peningkatan profesionalisme guru, adanya hadiah dan hukuman sebagai kontrol serta hal lain yang dapat menumbuhkembangkan suasana yang kondusif.

Menurut Zazin (2017 : 103) MBS bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan terutama di daerah, karena sekolah dan masyarakat tidak perlu menunggu perintah dari pusat, tetapi dapat mengembangkan suatu visi pendidikan yang sesuai dengan kondisi daerah dan melaksanakan visi pendidikan secara mandiri.

Dengan MBS sekolah diharapkan makin mampu dan berdaya dalam mengurus dan mengatur sekolahnya dengan tetap berpegang pada koridor-koridor kebijakan pendidikan nasional. Dan dapatlah kita yakini bahwa MBS diarahkan pada sekolah bermutu terpadu dan pencapaian tujuan MBS harus dilakukan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

### **2.3.3 Manfaat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)**

Mulyono (2017:247) MBS mendorong profesionalisme guru dan kepala sekolah sebagai pembimbing pendidikan disekolah. Melalui penyusunan kurikulum

elektif, rasa tanggung sekolah terhadap kebutuhan setempat meningkat dan menjami layanan pendidikan sesuai dengan tuntutan peserta didik dan masyarakat sekolah. prestasi peserta didik dapat dimaksimalkan melalui peningkatan partisipasi orangtua, misalnya orangtua dapat mengawasi langsung proses belajar mengajar anaknya.

Menurut Mulyasa (2014:39) Inti manfaat Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) akan menghasilkan nilai positif bagi antara lain : (a) Sekolah lebih mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman bagi sekolah yang bersangkutan sehingga sekolah dapat lebih mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya yang ada; (b) Sekolah lebih mengetahui kebutuhan skala prioritas; (c) Pengambilan keputusan lebih partisipatif terutama dalam hal : menetapkan sasaran peningkatan mutu, menyusun rencana peningkatan mutu, melaksanakan rencana peningkatan mutu, dan melakukan evaluasi pelaksanaan peningkatan mutu; (d) Penggunaan dana lebih efektif dan efisien sesuai dengan skala prioritasnya; (e) Keputusan bersama lebih menciptakan transparansi dan demokrasi; (f) Dapat meningkatkan rasa tanggung jawab; (g) Menumbuhkan persaingan sehat sehingga diharapkan adanya upaya inovatif.

#### **2.3.4 Komponen dalam MBS**

Menurut Mulyasa (2014:55) ada beberapa komponen dalam MBS yaitu : (a) Kurikulum dan Program Pengajaran; (b) Manajemen Tenaga Kependidikan; (c) Manajemen Kesiswaan; (d) Manajemen Keuangan; (e) Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan; (f) Manajemen Pengelolaan Hubungan Masyarakat.

Menurut Siahaan (2006:74) dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah beberapa komponen sekolah yang perlu dikelola yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kemuridan, sarana dan prasarana pendidikan, dan pengelolaan hubungan sekolah dan orangtua/wali murid.

#### **2.3.4 Karakteristik MBS**

Menurut Mulyasa (2014:69) terdapat tiga karakteristik kunci MBS sebagai berikut: (a) Kekuasaan dan tanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan peningkatan mutu pendidikan didesentralisasikan kepada para *stakholder* sekolah; (b) Domain peningkatan mutu pendidikan yang mencakup keseluruhan aspek peningkatan mutu pendidikan, mencakup keuangan, kepegawaian, sarana dan prasarana, penerimaan siswa baru, dan kurikulum; (c) Walaupun seluruh domain manajemen peningkatan mutu pendidikan didesentralisasikan ke sekolah-sekolah, namun diperlukan adanya sejumlah regulasi yang mengatur fungsi kontrol pusat terhadap keseluruhan pelaksanaan kewenangan dan tanggung jawab sekolah.

Menurut Siahaan (2006:34) dalam menerapkan manajemen pola MBS, sekolah lebih berdaya dalam beberapa hal berikut: (a) Menyadari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman bagi sekolah tersebut; (b) Mengetahui sumberdaya yang dimiliki dan “input” pendidikan yang akan dikembangkan; (c) Mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk kemajuan lembaganya; (d) Bertanggungjawab terhadap orangtua, masyarakat, lembaga terkait, dan pemerintah dalam penyelenggaraan sekolah; (e) Persaingan sehat dengan sekolah



lain dalam usaha-usaha kreatif-inovatif untuk meningkatkan layanan dan mutu pendidikan.

## **2.4 Standar Mutu Sekolah**

### **2.4.1 Pengertian Standar Mutu**

Menurut Arcaro (2006:63) standar mutu ialah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit kerja terutama untuk mencapai hasil yang diinginkan. UU Sistem Pendidikan Nasional (SPN) Nomor 20 tahun 2003 terdapat penyelenggaraan pendidikan wajib memegang beberapa prinsip, yakni pendidikan diselenggarakan secara demokratis dan berkeadilan serta tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia dengan sistem terbuka. Memberdayakan semua komponen masyarakat melalui peran serta dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu layanan pendidikan. Pendidikan mutu, dalam hal ini mengacu pada proses pendidikan dan hasil pendidikan. Standar mutu merupakan *Quality Assurance* dalam perwujudan persiapan yang sehat dalam bisnis pakan. Peranan standar mutu dalam pengendalian mutu sangat besar, terutama untuk mencapai mutu yang diinginkan secara konsisten. Standar kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP) dalam PP Nomor 19 tahun 2005 pasal 2 ayat 1 meliputi: (a) Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan,

kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu; (b) Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan; (c) Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan.; (e) Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi; (f) Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan; (g) Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun; (h) Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

#### **2.4.2 Pengertian Mutu Sekolah**

Menurut Arcaro (2006:75) mutu adalah sebuah proses terstruktur untuk memperbaiki keluaran yang dihasilkan mutu bukanlah benda magis atau sesuatu yang rumit .mutu berdasarkan akal sehat. Dan menurut Zazin (2017:56) mutu juga digunakan sebagai suatu konsep yang relative .definisi relative memnadrng bukan sebagai atribut produk atau layanan. Mutu dapat dikatakan ada apabila sebuah layanan memenuhi spesifikasi yang ada. Dan selanjutnya menurut Mulyasana (2011:120), pendidikan bermutu adalah poendidikan yang mampu melakukan proses pematangan kualitas peserta didik yang dikembangkan dengan cara membebaskan peserta didik dari ketidaktahuan, ketidakmampuan, ketidakberdayaan, ketidakbenaran, ketidakjujuran dan dari buruknya akhlak dan keimanan. Dan pendidikan yang diharapkan yaitu: (a)Kepemimpinan yang efektif; (b) Desain/standar yang tepat; (c) Sistem yang efektif; (d) Kesadaran dan motivasi personal; (e) Lingkungan yang kondusif.

Maka dapat disimpulkan mutu ialah suatu proses yang terlibat dari berbagai input yang dilakukan untuk menghasilkan apa yang diinginkan atau apa yang diharapkan sesuai dengan kenyataan. Dan pengembangan mutu sekolah yang dapat memfasilitasi warga sekolah untuk berbagi kewenangan, pengembangan keterampilan pemecahan masalah dan negosiasi, memberi pelatihan kepada guru untuk itu sekolah di tuntutan untuk selalu menyempurnakan standar proses dan hasil pendidikan sesuai dengan tuntutan masyarakat.

### **2.4.3 Karakteristik sekolah bermutu terpadu**

Menurut Zazin (2017:181) setiap orang harus berpartisipasi dalam transformasi mutu .bukan mutu hanya tanggung jawab dewan sekolah atau pengawas . mutu menuntut setiap orang memberi kontribusi bagi upaya mutu . pengukuran ini merupakan bidang yang seringkali gagal dibanyak sekolah . dengan kata lain anda tidak dapat memperbaiki apa yang tidak dapat anda ukur . sekolah tidak dapat memenuhi standar mutu yang ditetapkan masyarakat sekalipun sarana untuk mengukur kemajuan berdasarkan pencapaian standar tersebut .

Arcaro (2006:10-11) transformasi menuju sekolah bermutu terpadu diawali dengan mengadopsi dedikasi bersama terhadap mutu oleh dewan sekolah , administrator , staf , siswa , guru dan komunitas . prosesnya diawali dengan mengembangkan visi dan misi mutu untuk wilayah dan setiap sekolah serta departemen dalam wilayah tersebut. Mengidentifikasi beberapa karakteristik dari sekolah bermutu, yaitu: (a) Sekolah berfokus pada pelanggan, baik pelanggan internal maupun eksternal; (b) Sekolah berfokus pada upaya untuk mencegah masalah yang muncul, dengan komitmen untuk bekerja secara benar dari awal; (c) Sekolah memiliki investasi pada sumber daya manusianya, sehingga terhindar dari berbagai “kerusakan psikologis” yang sangat sulit memperbaikinya; (d) Sekolah memiliki strategi untuk mencapai kualitas, baik di tingkat pimpinan, tenaga akademik, maupun tenaga administrative; (d) Sekolah mengelola atau memperlakukan keluhan sebagai umpan balik untuk mencapai kualitas dan memposisikan kesalahan sebagai instrumen untuk berbuat benar pada masa

berikutnya; (e) Sekolah memiliki kebijakan dalam perencanaan untuk mencapai kualitas, baik untuk jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang; (f) Sekolah mengupayakan proses perbaikan dengan melibatkan semua orang sesuai dengan tugas pokok, fungsi dan tanggung jawabnya; (g) Sekolah mendorong orang dipandang memiliki kreativitas, mampu menciptakan kualitas dan merangsang yang lainnya agar dapat bekerja secara berkualitas.

Menurut Mulyasana (2011:120), Sekolah bermutu adalah sekolah yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (a) Sekolah memiliki visi dan misi yang jelas dan dijalankan dengan konsisten; (b) Lingkungan sekolah yang baik dan adanya disiplin serta keteraturan di kalangan pelajar dan staf; (c) Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat; (d) Penghargaan bagi guru dan staf serta siswa yang berprestasi; (e) Pendelegasian wewenang yang jelas; (f) Dukungan masyarakat sekitar; (g) Sekolah memiliki rancangan program yang jelas; (h) Sekolah memiliki fokus sistemnya tersendiri; (i) Pelajar diberi tanggung jawab; (j) Guru menerapkan strategi pembelajaran inovatif; (k) Evaluasi yang berkelanjutan; (l) Kurikulum sekolah yang terancang dan terintegrasi satu sama lain; (m) Melibatkan orang tua dan masyarakat dalam membantu pendidikan anak-anaknya.

Karakteristik sekolah bermutu terpadu antar lain focus pada customer , keterlibatan total , pengukuran , komitmen dan perbaikan berkelanjutan. Sekolah memiliki customer internal dan eksternal .customer internal adalah orangtua , siswa , guru , administrator , staf dan dewan sekolah yang berada di dalam system pendidikan .

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan analisis data kualitatif yaitu prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan pengamatan dengan cara menggambarkan keadaan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang ada.

Sugiyono (2011:11) mengatakan bahwa secara teoritis penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan diri sendiri (peneliti) sebagai instrument penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian akan mengikuti asumsi-asumsi kultural sekaligus mengukti data, dalam mencapai wawasanwawasan imajinatif ke dalam dunia sosial informasi, dimana peneliti diharapkan fleksibel dan relatif tetapi tetap mampu mengatur jarak.

Sukmadinata (2015: 94) penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan .partisipan adalah orang-orang yang diajak wawancara , diobservasi , diminta , memberikan data , pendapat , pemikiran , persepsinya .

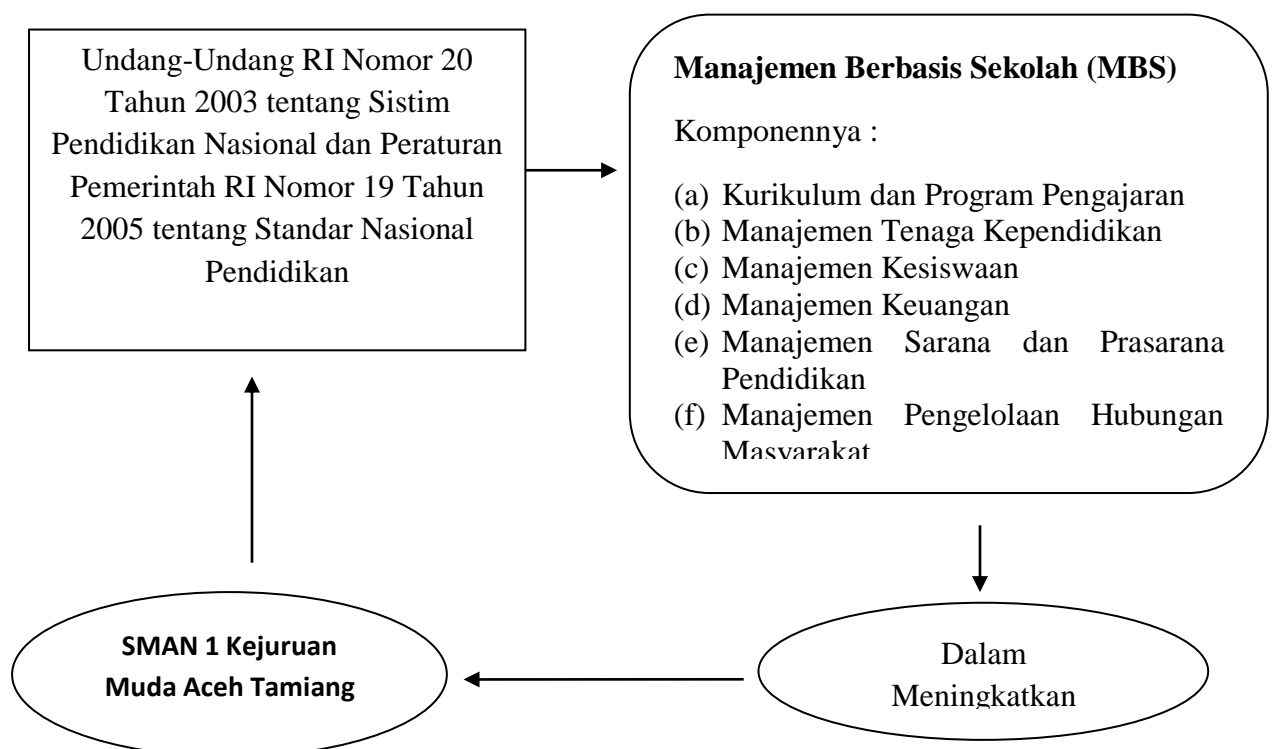
Usman dan akbar (2009:78) metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan. Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri .

Penelitian ini akan menggambarkan bagaimana Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang yang berdasarkan fakta-fakta yang ada dan mencoba mencari kebenaran sesuai dengan fenomena yang ada.

### 3.2 Kerangka Konsep

Sugioyono (2011:66) menyebutkan bahwa kerangka berpikir dalam surat penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Apabila penelitian hanya membahas sebuah variabel atau lebih secara mandiri, maka yang dilakukan peneliti disamping mengemukakan deskripsi teoritis untuk masing-masing variabel, juga argumentasi terhadap variasi besaran variabel yang diteliti.

Berdasarkan judul penelitian, maka batasan-batasan konsep yang dipakai dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



### 3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep adalah istilah atau definisi yang digunakan untuk menggambarkan secara abstrak kejadian, keadaan, kelompok atau individu yang menjadi pusat perhatian ilmu sosial

Adapun yang menjadi konsep dalam penelitian ini dapat didefinisikan sebagai berikut ;

- (a) Efektifitas adalah suatu kegiatan atau pelaksanaan tugas, fungsi dari pada suatu organisasi atau sejenisnya dengan memanfaatkan sumber daya dalam usaha mewujudkan tujuan operasional , sehingga memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.
- (b) Manajemen adalah proses pencapaian tujuan organisasi dengan cara yang efektif dan efisien melalui perencanaan , pengorganisasian , pengarahan dan pengawasan atau pun pengendalian usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya - sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.
- (c) Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat diartikan sebagai memberikan otonomi yang lebih luas kepada sekolah, dan memiliki kewenangan dan tanggungjawab yang lebih besar untuk mengambil keputusan sesuai dengan kebutuhan, kemampuan, dan tuntutan sekolah



serta masyarakat atau stakeholder yang ada untuk meningkatkan mutu sekolah.

- (d) Standar mutu sekolah adalah seperangkat tolok ukur kinerja sistem pendidikan yang mencakup masukan, proses, hasil, keluaran serta manfaat pendidikan yang harus dipenuhi oleh unit-unit terutama untuk mencapai hasil yang di inginkan.

### **3.4 Kategorisasi**

Kategorisasi menunjukkan bagaimana cara mengukur suatu variabel penelitian sehingga diketahui dengan jelas apa yang menjadi kategorisasi penelitian pendukung untuk analisis dari variabel tersebut.

Adapun yang menjadi kategorisasi dalam penelitian ini adalah :

- (a) Tercapainya tujuan, yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut.
- (b) Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah tersebut untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik.
- (c) Adanya Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut.
- (d) Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik .

### **3.5 Narasumber**

Narasumber adalah orang yang diharapkan dapat memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Penentuan narasumber pada penelitian ini dilakukan dengan teknik purposive dimana pemilihan dipilih secara sengaja berdasarkan kriteria yang telah ditentukan dan ditetapkan berdasarkan tujuan penelitian. Dengan demikian maka narasumber dalam penelitian ini yaitu :

- (a) Kepala Sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda : Bakhtiar S.Pd M.pd
- (b) Waka Kurikulum SMAN 1 Kejuruan Muda : Dra. Lindawati Waris
- (c) Waka Humas SMAN 1 Kejuruan Muda : Drs. M.Nasir
- (d) Waka Sarana & prasarana SMAN 1 Kejuruan Muda : Dra. Elfizenti
- (e) Waka Kesiswaan SMAN 1 Kejuruan Muda : Drs Azhar

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang akurat, relevan, dan dapat dipertanggungjawabkan maka penulisan menggunakan teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini, yaitu wawancara, mengartikan wawancara sebagai proses percakapan dengan maksud merekonstruksi mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, motivasi, perasaan dan sebagainya yang dilakukan dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dengan yang diwawancarai.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan oleh penulis adalah teknik data kualitatif, yaitu data yang diperoleh melalui pengumpulan data, kemudian akan diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah dirumuskan. Data yang sudah diperoleh dari hasil wawancara diolah melalui kategorisasi. Dan

kategorisasi yang didapatkan dirumuskan dan disimpulkan menjadi kesimpulan suatu penelitian yang diuraikan secara deskriptif dan analisis kualitatif

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat yang akan diteliti dalam mencari dan mengumpulkan data yang berguna dan bermanfaat dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi tempat dalam penelitian ini adalah di SMAN 1 Kejuruan Muda dan waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2018 sampai dengan selesai.

### **3.9 Deskripsi Lokasi Penelitian**

#### **3.9.1 Sejarah singkat SMAN 1 Kejuruan Muda**

SMA Negeri 1 Kejuruan Muda merupakan salah satu dari 19 sekolah negeri di kabupaten Aceh Tamiang. Terletak di Jalan Rantau, Kampung Durian Kecamatan Rantau Kabupaten Aceh Tamiang dan posisi geografis terletak di Lintang/Bujur : 4.2956 U & 98.1238T. Yang merupakan kompleks sekolah, SMA Negeri 2 Kejuruan Muda termasuk sekolah favorit dan menjadi icon pendidikan di Kabupaten Aceh Tamiang. Ini terlihat terutama pada saat penerimaan siswa baru. Siswa yang lulusan SMP dengan nilai tertinggi selalu membanjiri ruang pendaftaran, melebihi daya tampung yang ada.

Sekolah ini menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan 2013 dengan dua program pengajaran yaitu IPA dan IPS. Pendidikan di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda ditempuh selama tiga tahun. SMA Negeri 1 Kejuruan Muda mendapat status akreditasi A melalui SK nomor 96/SK/BI-III/5-66-17-7-

1996. Berbagai prestasi akademik dan non akademik sampai tingkat nasional banyak diraih setiap tahunnya oleh siswa siswi SMA Negeri 1 Kejuruan Muda. Prestasi Ujian Nasional pun meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan, kelanjutan studi di perguruan tinggi ternama mencapai hampir 50%.

Pada awal berdirinya, SMA Negeri 1 Kejuruan berdiri sejak tanggal 01 agustus 1965, dan langsung mulai operasional pada tanggal 01 agustus 1965. Sejalan dengan perkembangan jaman, SMA Negeri 1 Kejuruan Muda menata diri menuju sekolah unggul yang berbudaya lingkungan (sekolah Adiwiyata) dan mempromosikan kesehatan (Health Promoting School). Dua hal ini sangat penting dilakukan, mengingat pendidikan lingkungan hidup dan pendidikan kesehatan merupakan hal mendasar. Semangat kepedulian terhadap kelestarian lingkungan terus dipupuk dengan berbagai kegiatan sebagai komitmen sekolah terhadap kelestarian sumber daya alam hayati.

Dalam upaya mewujudkan sekolah yang mempromosikan kesehatan (Health Promoting School), SMA Negeri 1 Kejuruan Muda bekerja sama dengan berbagai lembaga terkait. Penyediaan sarana kesehatan dan budaya hidup bersih terus dilakukan. UKS yang representatif, kantin sehat dengan jajanan aman, serta pengelolaan sampah dan air menjadi fokus pengembangan.

### **3.9.2 Visi Dan Misi SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang**

#### **Visi**

Berprestasi , berakhlak mulia , berbudaya dan cinta lingkungan

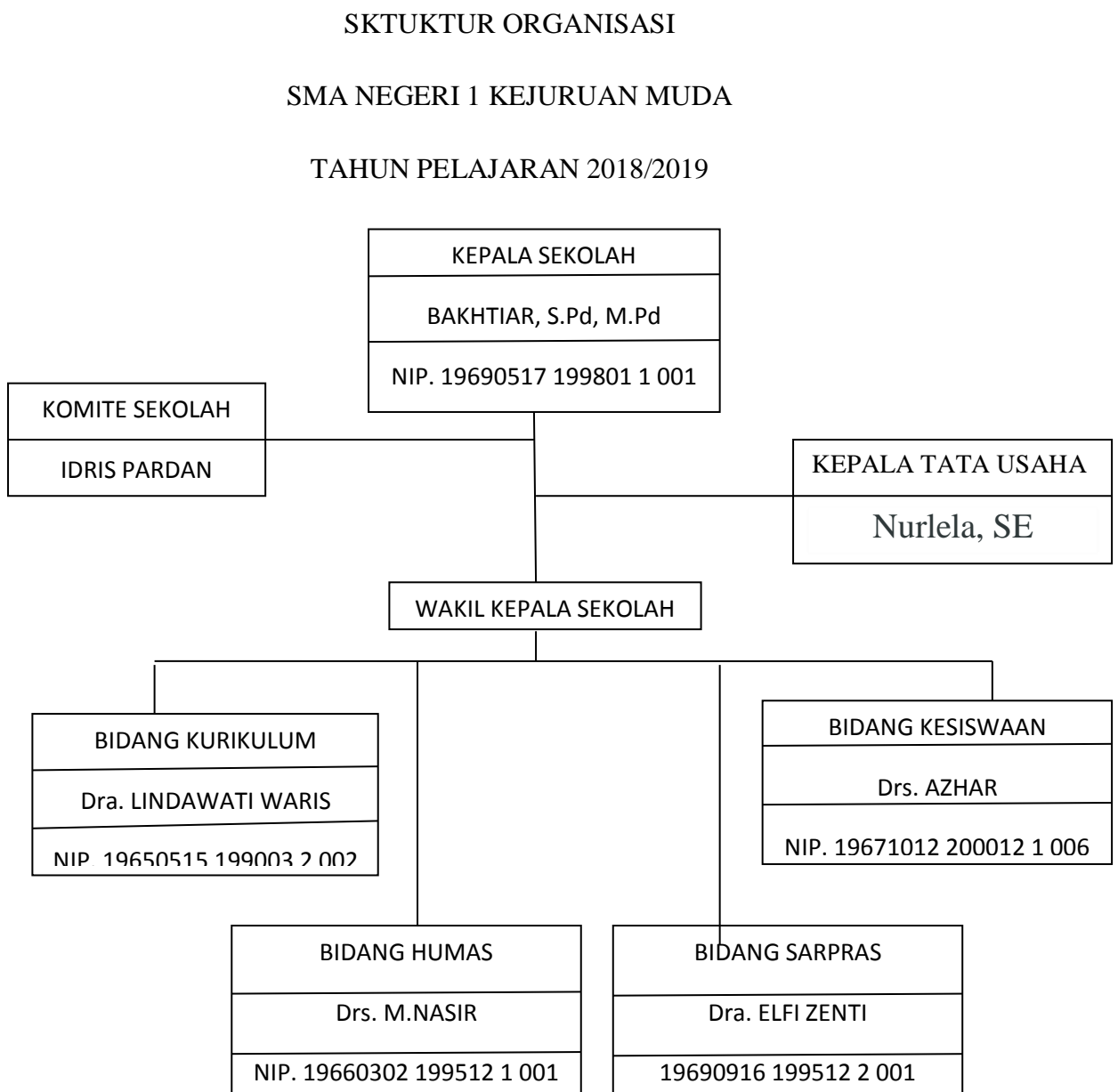
#### **Misi**

1. Melaksanakan proses pembelajaran dan bimbingan secara efektif serta memotivasi siswa untuk dapat mengembangkan dirinya sesuai dengan potensi , bakat dan minat yang dimilikinya.
2. Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif pada seluruh komponen dan warga sekolah.
3. Menerapkan serta mengamalkan syariat Islam sebagai landasan dalam bersikap , bertingkah laku, bergaul, bertindak serta mengambil keputusan.
4. Menumbuhkan kembangkan semangat cinta budaya dan cinta lingkungan.
5. Menerapkan manajemen partisipatif dan prinsip keterbukaan dengan melibatkan segenap komponen sekolah , komite sekolah serta masyarakat untuk mewujudkan visi dan misi sekolah.
6. Menumbuhkan kesadaran warga sekolah untuk menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, indah dan nyaman(beriman)
7. Menambah wawasan warga sekolah untuk melestarikan dan mencegah pencemaran lingkungan hidup.
8. Meningkatkan peran aktif warga Negara sekolah dalam bekerja sama dengan masyarakat untuk melestarikan lingkungan.

### 3.9.3 STRUKTUR ORGANISASI

Gambar struktur organisasi SMA NEGERI 1 KEJURUAN MUDA dapat dilihat sebagai berikut

Gambar 3.2



Sumber: Hasil Penelitian 2019

### **3.9.4 Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi Sekolah**

#### **1. Kepala Sekolah**

##### **Tugas Pokok (Tupoksi) Kepala Sekolah**

Bertanggung jawab sepenuhnya terhadap seluruh kegiatan sekolah, di sini kepala sekolah juga berperan sebagai Manager, Edukator, Leader Motivator dan juga Inovator. baik dari dalam maupun di luar, yaitu :

Penyelenggaraan program kerja sekolah, meliputi :

- Menyusun program kerja sekolah.
- Mengawasi proses belajar mengajar, pelaksanaan dan penilaian terhadap proses dan hasil belajar serta bimbingan dan konseling ( BK ).
- Sebagai pembina kesiswaan.
- Pelaksanaan bimbingan dan penilaian bagi para guru serta tenaga kependidikan lainnya.
- Penyelenggaraan administrasi sekolah yaitu meliputi administrasi ketenagaan, keuangan, kesiswaan, perlengkapan dan kurikulum.
- Pelaksanaan hubungan sekolah dengan lingkungan sekitar dan atau masyarakat.

#### **2. Komite Sekolah**

##### **Tugas pokok dan fungsi komite sekolah**

Keberadaan komite sekolah harus bertumpu pada landasan partisipasi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan hasil pendidikan di sekolah. Oleh karena itu, pembentukannya harus memperhatikan pembagian peran sesuai posisi dan

otonomi yang ada. Adapun peran yang dijalankan komite sekolah adalah sebagai berikut:

- Pemberi pertimbangan (advisory agency) dalam penentuan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan di satuan pendidikan.
- Pendukung (supporting agency), baik yang berwujud finansial, pemikiran, maupun tenaga dalam menyelenggarakan pendidikan di satuan pendidikan.
- Pengontrol (controlling agency) dalam rangka transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.
- Mediator antara pemerintah (eksekutif) dengan masyarakat di satuan pendidikan.
- Untuk menjalankan perannya itu, komite sekolah memiliki fungsi sebagai berikut:
  - Mendorong tumbuhnya perhatian dan komitmen masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
  - Melakukan kerjasama dengan masyarakat (perorangan/organisasi/dunia usaha/dunia industri) dan pemerintah berkenaan dengan penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.
  - Menampung dan menganalisis aspirasi, ide, tuntutan, dan berbagai kebutuhan pendidikan yang diajukan oleh masyarakat.
  - Memberikan masukan, pertimbangan, dan rekomendasi kepada satuan pendidikan mengenai:
    - a. Kebijakan dan program pendidikan



- b. Rencana anggaran pendidikan dan belanja sekolah (RAPBS/RKAS)
  - c. Kriteria kinerja satuan pendidikan
  - d. Kriteria tenaga kependidikan
  - e. Kriteria fasilitas pendidikan dan Hal-hal lain yang terkait dengan pendidikan
- Mendorong orangtua dan masyarakat berpartisipasi dalam pendidikan guna mendukung peningkatan mutu dan pemerataan pendidikan.
  - Menggalang dana masyarakat dalam rangka pembiayaan penyelenggaraan pendidikan di satuan pendidikan.
  - Melakukan evaluasi dan pengawasan terhadap kebijakan, program, penyelenggaraan, dan keluaran pendidikan di satuan pendidikan.

### **3. Kepala Tata Usaha**

#### **Tugas Pokok Bagian Tata Usaha**

- Menyusun program kerja tata usaha sekolah
- Mengelola keuangan sekolah
- Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa
- Pembinaan dan pengembangan karir para pegawai tata usaha sekolah
- Mengkoordinasikan dan melaksanakan 7K
- Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan pengurusan ketata usahaan secara berkala

#### **4. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum**

##### **Tugas Pokok Bidang Kurikulum**

Guru yang bertugas dalam bidang Kurikulum bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar. Seperti:

- Menyusun pembagian tugas para guru.
- Mengelola semua kegiatan belajar mengajar.
- Menyusun jadwal evaluasi.
- Menyusun kriteria untuk kenaikan kelas dan kurikulum.
- Menyusun pelaksanaan UAS dan UAN.
- Menyusun instrumen untuk kegiatan belajar mengajar.
- Menyusun kegiatan ekstrakurikuler.

#### **5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan**

##### **Tugas Pokok Bidang Kesiswaan**

Guru yang bertugas dalam bidang Kesiswaan membidangi semua urusan kesiswaan, bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar, antara lain :

- Perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.
- Pengadaan pengarahan dan pembina kegiatan OSIS.
- Penginventarisasian absensi dan pelanggaran – pelanggaran.
- Pembina sekaligus pelaksana kegiatan 5-K.
- Penilaian terhadap semua siswa yang mewakili sekolah terhadap kegiatan diluar sekolah.
- Perencanaan kegiatan setelah siswa lulus

## **6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Saran dan Prasarana**

### **Tugas Pokok Bidang Saran dan Prasarana**

Bidang Sarana membidangi sarana dan prasarana, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar yang antara lain sebagai berikut:

Inventarisasi barang, terdiri atas :

- Mencatat semua alat / barang yang masuk.
- Mencatat alat laboratorium yang telah masuk.
- Mencatat alat peraga olahraga.
- Pengadaan sarana dan prasarana olahraga.
- Penyusunan aturan anggaran sekolah.

## **7. Wakil Kepala Sekolah Bidang Hubungan Masyarakat**

### **Tugas Pokok Bidang Hubungan Masyarakat (Humas)**

Bagian Humas membidangi hubungan masyarakat, juga bertanggung jawab atas semua kegiatan belajar mengajar antara lain sebagai berikut :

- Membina kerjasama dengan masyarakat sekitar sekolah.
- Membina hubungan antara sekolah dengan Orang Tua/Wali siswa
- Membantu pelaksanaan tugas BP3
- Mengatur dan menyelenggarakan hubungan sekolah dengan komite sekolah dan tokoh masyarakat.
- Koordinasi dengan semua guru dan karyawan untuk kelancaran kegiatan sekolah.
- Membuat dan menyusun program semua kebutuhan sekolah

## **8. Guru Mata Pelajaran**

### **Tugas Pokok Guru Mata Pelajaran**

- Melaksanakan segala hal kegiatan pembelajaran
- Melaksanakan kegiatan Penilaian Proses Belajar, Ulangan (Harian, Umum, dan Akhir)
- Melaksanakan penilaian dan analisis hasil ulangan harian
- Melaksanakan program perbaikan dan pengayaan
- Mengisi daftar nilai siswa
- Membuat catatan tentang kemajuan dari hasil belajar
- Mengisi daftar hadir siswa sebelum memulai pelajaran

## **9. Wali Kelas**

### **Tugas Pokok Wali Kelas**

- Pengelolaan kelas
- Penyelenggaraan administrasi kelas meliputi : Daftar pelajaran kelas, Papan absensi siswa, Buku absensi siswa, Buku kegiatan pembelajaran/buku kelas, Tata tertib siswa
- Mengisi daftar kumpulan nilai (legger)
- Membuat catatan khusus tentang siswa
- Pencatatan mutasi siswa
- Mengisi buku laporan penilaian hasil belajar
- Pembagian buku laporan hasil belajar

## **10. Bagian Bimbingan dan Konseling**

### **Tugas Pokok Bagian Bimbingan dan Konseling**

- Menyusun program dan pelaksanaan bimbingan dan konseling
- Koordinasi dengan wali kelas dalam rangka untuk mengatasi masalah-masalah yang dihadapi oleh para siswa tentang kesulitan dalam belajar
- Memberikan layanan dan bimbingan kepada siswa supaya lebih berprestasi dalam Kegiatan belajar
- Memberikan saran dan pertimbangan kepada siswa dalam memperoleh gambaran tentang lanjutan pendidikan dan lapangan pekerjaan yang sesuai

## **11. Bagian Pustakawan**

### **Tugas Pokok Bagian Pustakawan**

- Menyusun Tata tertib perpustakaan
- Membuat perencanaan pengadaan buku/bahan pustaka/media elektronik
- Pengurusan pelayanan perpustakaan
- Pemeliharaan dan perbaikan buku-buku / bahan pustaka dan media elektronik
- Melakukan pelayanan bagi siswa, guru dan tenaga kependidikan lainnya, serta masyarakat
- Penyimpanan buku perpustakaan / media elektronika

## **12. Bagian Laboratorium**

### **Tugas Pokok Bagian Laboratorium**

- Mengatur perencanaan pengadaan alat dan bahan di laboratorium
- Menyusun jadwal dan tata tertib dalam penggunaan laboratorium
- Mengatur penyimpanan dan daftar alat-alat laboratorium
- Memelihara dan melakukan perbaikan alat-alat laboratorium

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan data yang telah diperoleh dari hasil penelitian dilapangan atau dikenal dengan pendekatan kualitatif yaitu data yang diperoleh dengan cara tanya jawab atau wawancara dengan narasumber sehingga memberikan gambaran yang jelas dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Untuk mendukung perolehan data dilapangan melalui wawancara secara langsung oleh beberapa informan di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

#### 4.1 Hasil penelitian

Hasil penelitian di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang. penulis uraikan tentang narasumber dan hasil wawancara.

##### 4.1.1 Deskripsi Narasumber

Tabel 4.1

Keadaan Narasumber berdasarkan jenis kelamin dan usia

NO	NAMA	JENIS KELAMIN	USIA
1	Bakhtiar , S.Pd, M.Pd	Laki-laki	49 tahun
2	Dra. Lindawati Waris	perempuan	53 tahun
3	Dra. Elfizenti	Perempuan	49 tahun
4	Drs. M. Nasir	Laki-laki	53 tahun
5	Drs. Azhar	Laki-laki	52 tahun

Sumber : Hasil Penelitian Tahun 2019

Tabel 4.2

Keadaan Narasumber berdasarkan NIP dan Jabatan

NO	NAMA	NIP	Jabatan
1	Bakhtiar , S.Pd, M.Pd	19690517 199801 1 001	Kepala Sekolah
2	Dra. Lindawati Waris	19650515 199003 2 002	Wakil kurikulum
3	Dra. Elfizenti	19690918 199512 2 001	Wakil Sarana & Prasarana
4	Drs. M. Nasir	19660302 199512 1 001	Wakil HUMAS
5	Drs. Azhar	19671012 200012 1 006	Wakil Kesiswaan

Sumber : hasil penelitian tahun 2019

#### 4.1.2. Deskripsi Hasil Wawancara

Berikut ini adalah penyajian data berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada para narasumber. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan mewawancarai narasumber dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada sumber informasi dengan menggunakan panduan wawancara, berdasarkan kategorisasi sebagai berikut:

- a. **Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Bakhtiar S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa Standar mutu sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah tetapi dalam beberapa hal masih belum dilakukan secara

baik dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam menjabarkan standar mutu sekolah yang diinginkan harus sesuai/mengacu pada SDM yang bermutu yang mampu mengelola dan melaksanakan dalam mempersiapkan siswa yang bermutu. Mejalankan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ada beberapa yang sesuai dengan standar mutu dan ada beberapa juga yang belum memenuhi standar mutu sekolah yang diinginkan yang seperti tenaga didik yang masih kurang. Dalam menghadapi hambatan untuk meningkatkan standar mutu sekolah yang diinginkan harus adanya kualitas guru yang memadai, materi pengajaran yang sesuai, adanya sarana dan kualitas belajar yang baik.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dra. Lindawati Waris selaku wakil kurikulum SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 18 Februari 2019 bahwa saat ini standar mutu sekolah sudah dilaksanakan tetapi memang masih terdapat beberapa kekurangan dalam standar mutu yang diinginkan. Standar mutu yang diinginkan apabila Sumber daya manusia sudah tepenuhi, sarana dan prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan, sekolah sudah mampu menciptakan suasana kondusif, manajemen sekolah mampu mensikronkan berbagai kompetensi dalam proses belajar mengajar , baik guru dan peserta didik , saran dan prasaran dikelas maupun diluar kelas seperti eskul maupun kurikulum baik dikemampuan akademik dan hasil akhir pendidikan akan tercapai , seperti prestasi sekolah tercapai sesuai dengan yang diinginkan. Upaya dalam menghadapi hambatan untuk meningkatkan mutu sekolah ialah harus memperbaiki kualitas guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki kualifikasi yang memadai dengan



mengadakan pelatihan MGMP tingkat kabupaten dan harus memperbaiki prestasi belajar peserta didik yang rendah yaitu dengan diadakan belajar tambahan.

Selanjutnya menurut Ibu Dra Elfizenti selaku wakil sarana dan prasarana SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa standar mutu sekolah sudah dilaksanakan dengan baik tetapi masih ada beberapa yang memiliki kekurangan di dalamnya. Dalam menjabarkan standar mutu disekolah yang ingin dicapai harus sesuai berdasarkan kepada 8 standar nasional pendidikan (SNP) meliputi : standar isi, proses, SKL, pendidik dan tenaga pendidik, sarana, pengelolaan sekolah, pembiayaan dan penilaian. Dan untuk menghadapi hambatan dalam meningkatkan standar mutu sekolah yaitu meningkatkan kualitas materi ajar guru, pemenuhan sarana dan prasarana yang belum lengkap, meningkatkan variasi model pembelajaran guru dan pendalaman karakter guru maupun peserta didik.

Sedangkan menurut Bapak Drs. M. Nasir selaku waka humas SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa standar mutu sekolah masih dalam tahap sempurna untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang diinginkan karena memang dalam mencapai kesempurnaan harus sesuai dengan 8 standar pendidikan yang telah ditetapkan. Dan dalam menghadapi hambatan untuk meningkatkan standar mutu sekolah harus meningkatkan kualitas guru dengan cara mengikuti penataran, mengikuti kursus - kursus pendidikan, mengadakan kunjungan kesekolah lain dan mengadakan hubunngan dengan wali siswa.

Dan menurut Bapak Drs Azhar selaku wakil kesiswaan SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa standar mutu sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah tetapi tetap saja masih memiliki kekurangan yang tidak diinginkan. Dalam hal ini menjabarkan bahwa standar mutu sekolah yang harus dicapai sesuai dengan yang diinginkan maka terdapat pada SDM yang bermutu mampu mengelola dan melaksanakan dalam persiapan siswa yang bermutu. Dan upaya yang dilakukan untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang diinginkan ialah dengan Meningkatkan kualitas guru, meningkatkan bahan ajar guru, meningkatkan metode guru, meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dan meningkatkan kualitas siswa dalam belajar.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah sudah dilaksanakan sesuai dengan kondisi sekolah hanya saja dalam memiliki standar mutu yang diinginkan masih dalam tahap untuk menghasilkan standar yang diinginkan bersama baik itu dari tenaga pendidik atau peserta didik.

**b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Bakhtiar S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa tujuan standar mutu sekolah ialah fokus pada program yang salah satunya ialah kurikulum 2013 yang ingin dicapai dalam

standar mutu sekolah yang baik sudah ada. Hanya saja ada beberapa yang masih dalam rencana yang dilakukan untuk fokus pada programnya tersendiri. Hal-hal yang dilakukan untuk fokus pada program seperti fokus pada pelanggan , memiliki SDM yang andal dan menghindari masalah dan kemelut internal sekolah , pendelegasian tugas dengan baik sesuai dengan SDM dalam Visi , dan misi. Dalam pencapaian untuk standar mutu yang baik masih belum seperti apa yang diharapkan karena belum semua SDM yang ada memiliki kemampuan yang sama.

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dra. Lindawati Waris selaku wakil kurikulum SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 18 Februari 2019 bahwa sekolah sudah fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik hanya saja belum sepenuhnya terlaksana. Dalam mencapai rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri ialah Sarana prasaran, peningkatan dan pengembangan inovasi pada peralatan pembelajaran untuk semua mata pelajaran, penciptaan atau pengembangan lingkungan belajar yang kondusif, pengembangan jaringan intervensi baik untuk guru dan peserta didik dan untuk tenaga didik dalam memperbaiki kualifikasi akademik. Factor yang sering menjadi kendala sekolah dalam fokus pada program yaitu factor peserta didik pada proses kopetensi yang beragam, keterbatasan wawasan dan tidak ada dukungan masyarakat atau orang tua/wali murid.

Selanjutnya menurut Ibu Dra Elfizenti selaku wakil sarana dan prasarana SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa sekolah masih dalam tahap untuk fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik. Rencana yang dilkakukan sekolah untuk fokus pada

program tersendiri. Memfasilitasi kebutuhan sarana dan prasarana bagi guru maupun peserta didik. Sekolah ingin fokus pada program dalam pencapaian. Untuk standar mutu yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan tapi belum semua warga sekolah mempunyai mindset atau pola berpikir yang sama.

Sedangkan menurut Bapak Drs. M. Nasir selaku waka humas SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa tujuan sekolah untuk fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik sudah dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Tetapi karena memang dalam menghasilkan sesuatu yang diinginkan memiliki beberapa hal yang diperlukan seperti memperbanyak hubungan dengan masyarakat dan perusahaan di sekitarnya. Dan faktor lain dalam menjalankannya ialah lingkungan yang kurang kondusif yang harus dicari solusinya untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

Dan menurut Bapak Drs Azhar selaku wakil kesiswaan SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa adanya strategi pencapaian yang dilakukan di sekolah dalam upaya untuk mencapai tujuan standar mutu sekolah yang baik yaitu dengan cara sekolah fokus pada program. Dan saat ini sekolah sudah melakukannya. Dalam hal tersebut sekolah sudah memiliki rencana yang harus dicapai harus berfokus pada program yang direncanakan dan harus memiliki SDM yang bermutu dan menghindari masalah melalui internal sekolah dalam menyampaikan delegasi tugas dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan SDM dalam mencapai visi dan misi sekolah. Tetapi sekolah juga

memiliki kendala sekolah dalam fokus pada programnya yaitu belum SDM memiliki kemampuan yang sama.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa tujuan standar mutu sekolah ialah fokus pada program kurikulum 2103 yang ingin dicapai dalam standar mutu sekolah yang baik sudah ada dilakukan. Hanya saja ada beberapa yang masih dalam rencana yang dilakukan untuk fokus pada programnya tersendiri dan menghasilkan program sendiri sesuai dengan apa yang diharapkan.

**c. Adanya Sumber Daya Manusia(SDM) dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Bakhtiar S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih kurang. Sekolah harus dapat memaksimalkan SDM yang ada dalam memanfaatkan Sumber daya manusia untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sangat diperlukan peningkatan SDM yang memadai dan berkualitas dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dra. Lindawati Waris selaku wakil kurikulum SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 18 Februari 2019 bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah mungkin sudah mencapai 70 % baik. Karena dapat

memanfaatkan SDM yang sesuai dalam MBS yaitu dengan Memperkenan orang tua yang kompeten untuk mengambil keputusan yang akan dapat meningkatkan pembelajaran, memberi kesempatan kepada komunitas sekolah, memfokuskan akuntabilitas pada keputusan, mengatur ulang sdm untuk mendukung tujuan yang dikembangkan sekolah, mengarahkan pada penganggaran yang releitik orang tua dengan guru semangkin menyadari keuangan sekolah dan meningkatkan kualitas kuantitas , komunitas , komunikasi diantara komite sekolah. Dan tetap saja masih diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Selanjutnya menurut Ibu Dra Elfizenti selaku wakil sarana dan prasarana SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa belum memadai dalam hal kondisi sumber daya manusia yang tersedia yang diinginkan dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Tetapi sekolah tetap berupaya memaksimalkan SDM yang ada disekolah untuk memanfaatkan SDM yang ada untuk saat ini. Masih sangat diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Sedangkan menurut Bapak Drs. M. Nasir selaku waka humas SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sudah cukup dalam hal memanfaatkan SDM yang ada hanya saja diperlukan semua pihak untuk saling membantu seperti bekerja sama dalam membantu kepala sekolah , para guru , laboran , pustakan dan tenaga administrasi

lainnya. Tetapi tidak menutup kemungkinan masih sangat diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

Dan menurut Bapak Drs Azhar selaku wakil kesiswaan SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih kurang. Maka dari itu diperlukan memaksimalkan SDM yang ada dan sangat diperlukan juga peningkatan dalam sumber daya manusia untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang diinginkan.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih kurang. Sekolah harus dapat memaksimalkan SDM yang ada dalam memanfaatkan Sumber daya manusia untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sangat diperlukan peningkatan SDM yang memadai dan berkualitas dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

**d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik.**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada Bapak Bakhtiar S.Pd, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa sudah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik. Tetapi masih perlu adanya perbaikan dan pembaharuan terhadap fasilitas sekolah yang dimiliki

saat ini karena fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas yang lama , masih belum sesuai dengan perkembangan era digital yang sesuai dengan perkembangan peserta didik. Maka dari itu sekolah berusaha merenovasi serta mengganti secara priodik untuk menyesuaikan diri dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah .

Hal senada juga disampaikan oleh Ibu Dra. Lindawati Waris selaku wakil kurikulum SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 18 Februari 2019 bahwa fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik masih dalam tahap renovasi. Sekolah yang sudah memenuhi standar terkait dengan sarana dan prasarana baik yaitu dengan ukuran , ruangan , jumlah ruangan dan persyaratan untuk system ventilasi. Sekolah sudah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam kelompok belajar. Dan sekolah sudah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran. Yang menjadi hambatan apabila sekolah tidak memiliki fasilitas yang cukup ialah terhambatnya peserta didik dalam proses pembelajaran dan dapat menurunkan mutu pendidikan. Upaya untuk meningkatkan sarana dan prasarana untuk peningkatan mutu sekolah mengoptimalkan penyediaan , pendaayaan , perawatan dan pengendalian yang diperlukan penyesuaian sarana dan prasarana yang mengadu kepada mutu dan sekolah ditunjuk untuk memiliki kemandirian untuk mengatur dan mengurus kepentingan sekolah menurut kebutuhan dan kemampuan sendiri , serta berdasarkan mutu.

Selanjutnya menurut Ibu Dra Elfizenti selaku wakil sarana dan prasarana SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah



yang baik sudah tersedia walaupun belum semua memadai. Masih diperlukan perbaikan, pembaharuan dan penambahan fasilitas sekolah untuk menghasilkan standar mutu yang baik. Masih belum terealisasinya teknologi digital yang baik dalam proses pembelajaran maupun perpustakaan. Dan sekolah pastinya memiliki upaya yang dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana dalam menghasilkan standar mutu sekolah seperti SDM yang handal, renovasi sarana dan pemabharuan sarana kearah yang digital.

Sedangkan menurut Bapak Drs. M. Nasir selaku waka humas SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa sudah tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik dan kondisi fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik. Hanya ada beberapa yang fasilitas yang tidak memadai yang dapat menghambat siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah. Maka dari itu diperlukan upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik seperti melibatkan dunia usaha dan industri, pemberdayaan sarana dan prasarana dan jangan lupa untuk selalu melibatkan masyarakat dalam meningkatkan standar mutu yang diinginkan.

Dan menurut Bapak Drs Azhar selaku wakil kesiswaan SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang pada tanggal 14 Februari 2019 bahwa sudah tersedia fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik. Tetapi masih perlu ada perbaikan dan pembaharuan terhadap fasilitas sekolah yang dimiliki. Dan fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas lama masih

belum sesuai dengan perkembangan era digital. Sekolah masih berupaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik dengan cara berusaha merenovasi , mengganti periodik untuk menyesuaikan diri dalam meningkatkan mutu sekolah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap beberapa narasumber dapat disimpulkan bahwa sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik sudah tersedia walaupun belum semua memadai. Masih diperlukan perbaikan , pembaharuan dan penambahan fasilitas sekolah untuk menghasilkan standar mutu yang baik. Masih belum terealisasinya teknologi digital yang baik dalam proses pembelajaran maupun perpustakaan. Dan sekolah pastinya memiliki upaya yang dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana dalam menghasilkan standar mutu sekolah seperti SDM yang handal , renovasi sarana dan pemabharuan sarana kearah yang digital.

## **4.2 Pembahasan**

Dalam pembahasan ini, hasil wawancara yang ada akan dianalisis dan menginterpretasikannya dengan konsep atau teori yang telah diuraikan di bab 2. Adapun analisis terhadap hasil wawancara yang penulis sajikan , sebagai berikut:

### **a. Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut.**

Dari hasil wawancara tentang adanya tujuan yang ingin dicapai Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah. Maka Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) yang bertujuan untuk meningkatkan

kinerja sekolah melalui pemberian kewenangan dan tanggung jawab yang lebih besar kepada kepala sekolah yang dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola sekolah yang baik yaitu partisipasi , transparansi dan akuntabilitas . peningkatan kinerja sekolah yang dimaksud meliputi peningkatan kualitas , efektivitas , efisiensi , produktivitas dan inovasi pendidikan harus sesuai dengan standar mutu sekolah.

Dalam standar mutu sekolah harus sesuai dengan Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi: (a).Standar isi adalah ruang lingkup materi dan tingkat kompetensi yang dituangkan dalam kriteria tentang kompetensi tamatan, kompetensi bahan kajian, kompetensi mata pelajaran, dan silabus pembelajaran yang harus dipenuhi oleh peserta didik pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. (b) Standar proses adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satu satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. (c) Standar kompetensi lulusan adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan. (d) Standar pendidik dan tenaga kependidikan adalah kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental, serta pendidikan dalam jabatan. (e) Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi. (f).Standar pengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang

berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi, atau nasional agar tercapai efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan. (g).Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen dan besarnya biaya operasi satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. (h).Standar penilaian pendidikan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Dari hasil analisis penulis, tujuan yang ingin dicapai Manajemen Berbasis Sekolah(MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah belum sepenuhnya terpenuhi dan masih dalam tahap untuk menghasilkan standar mutu yang diinginkan. Dalam hal ini sekolah sudah melaksanakan manajemen berbasis sekolah tetapi dalam menghasilkan standar mutu yang diharapkan ada beberapa standar yang belum terpenuhi dikarenakan beberapa factor hambatan yang didapat dalam memperbaiki kualitas guru dan tenaga kependidikan yang belum memiliki kualifikasi yang memadai dengan mengadakan pelatihan MGMP tingkat kabupaten dan harus memperbaiki prestasi belajar peserta didik yang rendah yaitu dengan diadakan belajar tambahan.

Standar mutu yang diinginkan apabila Sumber daya manusia sudah terpenuhi, sarana dan prasarana sudah sesuai dengan kebutuhan, sekolah sudah mampu menciptakan suasana kondusif, manajemen sekolah mampu mensikronkan berbagai kompetensi dalam proses belajar mengajar , baik guru dan peserta didik , saran dan prasaran dikelas maupun diluar kelas seperti eskul maupun kurikulum

baik dikemampuan akademik dan hasil akhir pendidikan akan tercapai , seperti prestasi sekolah tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

**b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan sekolah dalam upaya untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik.**

Dari hasil wawancara tentang strategi pencapaian yang dilakukan sekolah dalam upaya untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik ialah dengan cara focus kepada program pendidikankurikulum 2013 yang ingin dicapai. MBS yang akan dikembangkan merupakan bentuk alternatif sekolah dalam program desentralisasi bidang pendidikan, yang ditandai dengan adanya otonomi luas di tingkat sekolah, partisipasi masyarakat yang tinggi tapi masih dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional. Tetapi semua ini harus mengakibatkan peningkatan proses belajar mengajar. penerapan Manajemen Berbasis Sekolah beberapa komponen sekolah yang perlu dikelola yaitu kurikulum dan program pengajaran, tenaga kependidikan, kemuridan, sarana dan prasarana pendidikan, dan pengelolaan hubungan sekolah dan orangtua/wali murid. Hal-hal yang dilakukan untuk fokus pada program seperti fokus pada pelanggan , memiliki SDM yang andal dan menghindari masalah dan kemelut internal sekolah , pendelegasian tugas dengan baik sesuai dengan SDM dalam Visi , dan misi.

Dari hasil analisis penulis strategi yang ingin dicapai dalam focus pada program untuk standar mutu yang baik masih belum seperti apa yang diharapkan karena belum semua SDM yang ada memiliki kemampuan yang sama dan masih dalam rencana yang dilakukan untuk fokus pada programnya tersendiri yaitu

kurikulum 2013 dan menghasilkan program sendiri sesuai dengan apa yang diharapkan. faktor lain dalam menjalankannya ialah lingkungan yang kurang kondusif yang harus dicari solusinya untuk menghasilkan sesuatu yang diinginkan.

**c. Adanya Sumber Daya Manusia(SDM) dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut.**

Dari hasil wawancara tentang Sumber Daya Manusia yang ada. Faktor yang paling menentukan dalam manajemen adalah manusia. Dalam praktiknya, manusia lah yang membuat tujuan dan melakukan proses pencapaian tujuan tersebut. Dengan kata lain, proses kerja tidak akan terjadi bila terdapat unsur manusia di dalamnya. penggunaan sumber daya yang berasaskan sekolah dalam proses pengajaran dan pembelajaran . MBS ini berpusat pada sumber daya yang ada di sekolah yang semula diatur oleh birokrasi diluar sekolah menuju pengelolaan berbasis pada potensi internal sekolah . MBS hanya mengarahkan pada perubahan tanggung jawab dari pemerintah kepada sekolah meliputi pengelolaan anggaran , personel dan kurikulum . oleh karena itu , pengambilan keputusan dalam MBS dapat meningkatkan lingkungan belajar yang efektif bagi siswa . Memanfaatkan SDM yang sesuai dalam MBS yaitu dengan Memperkenan orang tua yang kompeten untuk mengambil keputusan yang akan dapat meningkatkan pembelajaran, memberi kesempatan kepada komunitas sekolah, memfokuskan akuntabilitas pada keputusan, mengatur ulang SDM untuk mendukung tujuan yang dikembangkan sekolah, mengarahkan pada

penganggaran yang reletik orang tua dengan guru semangkin menyadari keuangan sekolah dan meningkatkan kualitas kuantitas , komunitas , komunikasi diantara komite sekolah

Berdasarkan uraian tersebut dapat penulis analisis bahwa kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih kurang. Sekolah harus dapat memaksimalkan SDM yang ada dalam memanfaatkan Sumber daya manusia untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sangat diperlukan peningkatan SDM yang memadai dan berkualitas dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sekolah dalam berupaya memaksimalkan SDM yang ada disekolah untuk memanfaatkan SDM yang ada untuk saat ini. Masih sangat diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

**d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik.**

Dari hasil wawancara tentang adanya sarana dan prasaran yang mendukung untuk menghasilkan standar mtu sekolah yang baik. Dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah beberapa komponen sekolah yang perlu dikelola salah satu nya ialah sarana dan prasarana pendidikan. Standar sarana dan prasarana adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan kriteria minimal tentang ruang belajar, tempat berolahraga, tempat beribadah, perpustakaan, laboratorium, bengkel kerja, tempat bermain, tempat berkreasi dan berekreasi, serta sumber belajar lain, yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran, termasuk penggunaan teknologi informasi dan komunikasi.

Sekolah yang sudah memenuhi standar terkait dengan sarana dan prasarana baik yaitu dengan ukuran , ruangan , jumlah ruangan dan persyaratan untuk system ventilasi. Sekolah sudah memenuhi standar terkait dengan jumlah peserta didik dalam kelompok belajar. Dan sekolah sudah memenuhi standar terkait dengan penyediaan alat dan sumber belajar termasuk buku pelajaran.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahwa sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik sudah tersedia walaupun belum semua memadai. Masih diperlukan perbaikan , pembaharuan dan penambahan fasilitas sekolah untuk menghasilkan standar mutu yang baik. Masih belum terealisasinya teknologi digital yang baik dalam proses pembelajaran maupun perpustakaan. Dan sekolah pastinya memiliki upaya yang dilakukan dalam peningkatan sarana prasarana dalam menghasilkan standar mutu sekolah seperti SDM yang handal , renovasi sarana dan pemabharuan sarana kearah yang digital. Dan fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas lama masih belum sesuai dengan perkembangan era digital. Sekolah masih berupaya dalam meningkatkan meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik dengan cara berusaha merenovasi , mengganti periodik untuk menyesuaikan diri dalam meningkatkan mutu sekolah. Maka dari itu diperlukan upaya dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik seperti melibatkan dunia usaha dan industri, pemberdayaan sarana dan prasarana dan jangan lupa untuk selalu melibatkan masyarakat dalam meningkatkan standar mutu yang diinginkan.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah pelaksanaan manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan standar mutu sekolah belum efektif. Hal ini terbukti dengan tujuan yang ingin dicapai dalam mencapai standar mutu sekolah belum sepenuhnya efektif seperti sarana prasarana, sumber daya manusia dan program kerja. Pelaksanaan manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah yang juga berdasarkan dengan visi, misi dan tujuan sekolah yang belum sesuai. Pelaksanaan pendidikan dibutuhkan manajerial yang baik dalam pendidikan sehingga dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Salah satu hal yang perlu diperhatikan adalah bagaimana sekolah tersebut mendapat kewenangan penuh dari pemerintah sehingga dengan mudah MBS dapat dilaksanakan. Manajemen Berbasis sekolah merupakan pengaturan secara keseluruhan terhadap komponen-komponen pendidikan.

Dalam penelitian ini kategorisasi yang digunakan untuk mengukur Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang terdiri dari 4 kategorisasi sebagai berikut:

- a. Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut.

Dalam menjalankan MBS dalam meningkatkan standar mutu sekolah masih dalam tahap melakukan semua standar nasional pendidikan. Di karenakan ada beberapa standar mutu yang belum dilaksanakan dengan baik dan benar. Komponen pendidikan tersebut mulai dari pengaturan siswa, mengatur kurikulum, mengatur sarana prasaran, gaya dan cara kepemimpinan kepala sekolah, serta berusaha menjalin hubungan dengan masyarakat, kesemuanya itu guna meningkatkan mutu pendidikan.

- b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik.

Dalam hal tentang strategi pencapaian yang dilakukan sekolah dalam upaya untuk mencapai standar mutu sekolah yang baik ialah dengan cara focus kepada program yang ingin dicapai yang merupakan salah satu programnya ialah kurikulum 2013. Program untuk standar mutu yang baik masih belum seperti program sekolah apa yang diharapkan karena belum efektif. Semua SDM yang ada memiliki kemampuan yang sama dan masih dalam rencana yang dilakukan untuk fokus pada programnya tersendiri dan menghasilkan program sendiri sesuai dengan apa yang diharapkan.

- c. Adanya Sumber Daya Manusia (SDM) dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut.

Dalam hal ini kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) masih kurang. Sekolah harus dapat memaksimalkan SDM yang ada dalam memanfaatkan Sumber daya manusia untuk melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Sangat

diperlukan peningkatan SDM yang memadai dan berkualitas dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Manajemen berbasis sekolah merupakan cara yang tepat dalam meningkatkan kualitas pendidikan beberapa hal yang dapat di capai seperti bagaimana hasil akhir yang dicapai, apakah hasil akhir berkaitan dengan tujuan sekolah, bagaimana membuat program untuk mempermudah pencapaian sasaran dan bagaimana menetapkan kegiatan yang tepat untuk pencapaian sasaran.

d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik.

Sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik sudah tersedia walaupun belum semua memadai. Masih diperlukan perbaikan , pembaharuan dan penambahan fasilitas sekolah untuk menghasilkan standar mutu yang baik. Masih belum terealisasinya teknologi digital yang baik dalam proses pembelajaran maupun perpustakaan. Dan sekolah pastinya memiliki upaya yang dilakukan dalam peningkatan saran prasarana dalam menghasilkan standar mutu sekolah seperti SDM yang handal , renovasi sarana dan pemabharuan sarana kearah yang digital. Dan fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas lama masih belum sesuai dengan perkembangan era digital.

## **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk warga sekolah diantaranya sebagai berikut:

- a. Meningkatkan standar mutu yang sesuai dengan Ruang Lingkup Standar Nasional Pendidikan yang diinginkan dicapai . Kepada pihak sekolah baik itu kepala sekolah maupun guru dan staf TU bahwa mereka mempunyai tanggung jawab untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah secara maksimal. Khususnya peningkatan mutu pendidikan dengan predikat akreditasi sebagai jaminan mutu sekolah dan jaminan terhadap masyarakat sekitar. Dan Warga sekolah harus lebih baik dalam menjalin kerjasama dengan pihak komite sekolah dan tentunya kepada masyarakat di lingkungan agar peningkatan mutu pendidikan di sekolah dapat terwujud sesuai dengan yang telah di cita-citakan.
- b. Untuk strategi yang dilakukan sekolah dalam hal fokus pada program diutamakan untuk untuk lebih mengenal hal-hal apa saja yang menjadi fokus program seperti kurikulum 2013 dan mengerti apa yang ingin dicapai dalam menjalankan strategi kurikulum 2013.
- c. Sumber daya manusia harus lebih ditingkatkan dan diperlukan semua pihak untuk saling membantu seperti bekerja sama dalam membantu kepala sekolah, para guru, laboran, pustakan dan tenaga administrasi lainnya. Memaksimalkan SDM yang ada disekolah untuk memanfaatkan SDM yang ada untuk saat ini.
- d. Dan dalam hal sarana dan prasarana lebih diperbaiki lagi segala fasilitasnya dan sarana yang belum memadai , agar pelaksanaan manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dapat dikerjakan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arcaro, Jerome S. (2006) *Pendidikan Berbasis Mutu* .Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Daft, Richard L. (2006). *Manajemen*. Jakarta: Selembang Empat.
- Gibson. (1992) *Organisasi dan Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Handoko , T Hani . (2012) . *Manajemen* . Yogyakarta : BPFE.
- Mathis, Robert L, dan Jhon H Jackson. 2001, *Manajemen Sumber Daya Manusia* . Jakarta: PT. Salemba Empat.
- Mulyasa . (2014) . *Manajemen Berbasis Sekolah* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasana , Dedy .(2011) . *Pendidikan Bermutu dan Berdaya Saing* . Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono . (2017) . *Manajemen Administrasi & Organisasi Pendidikan* .  
Jogjakarta : Ar-Ruzz Media .
- Pekei , Beni . (2016) . *Konsep dan Analisis Efektivitas Pengelolaan Keuangan Daerah diEra Otonomi* . Jakarta : Taushia
- Siahaan , Amiruddin , Khairuddin dan Irwan Nasution . (2006) . *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah* .Banten :Ciputat Press Group

- Siagian. Sondang P. (2002). **Kiat Meningkatkan Produktivitas Kerja**. Jakarta:  
Rieneka Cipta
- Steers. Dkk. (1980). **Efektivitas Organisasi**, Jakarta: PT. Erlangga
- Sugiyono. (2011) : **Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D** Bandung:  
Alfabeta
- Sukmadinata, Nana Syaodih . (2015) . **Metode Penelitian Pendidikan**. Bandung :  
PT. Remaja Rosdakarya .
- Usman , Husaini dan Purnomo Setiady akbar . (2009) . **Metode Penelitian Sosial** .  
Jakarta : PT: Bumi Aksara
- Zazin, Nur . (2017) . **Gerakan Menata Mutu Pendidikan**.Jogjakarta : Ar-Ruzz  
Media.

## **DAFTAR RIWAYAR HIDUP**

Nama : Dessy Suharti Mala  
Tempat dan Tanggal Lahir : Kejuruan Muda, 16 Desember 1997  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Dusun Melur Desa Bukit Rata Kecamatan  
Kejuruan Muda Aceh Tamiang.  
Warga Negara : Indonesia  
Anak Ke : 6 dari 7 bersaudara

### **Nama Orang Tua**

Ayah : Abdurrahman  
Ibu : Rosmaini  
Alamat : Dusun Melur Desa Bukit Rata Kecamatan  
Kejuruan Muda Aceh Tamiang.

### **Pendidikan**

1. Tahun 2003 – 2009 SDN 1 Sriwijaya Kuala Simpang , Berijazah
2. Tahun 2009 – 2012 SMPN 4 Percontohan Karang Baru, Berijazah
3. Tahun 2012 – 2015 SMAN 2 Percontohan Karang Baru, Berijazah
4. Tahun 2015 sampai dengan sekarang tercatat sebagai Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Ilmu Administrasi Publik Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Demikianlah daftar riwayat hidup ini saya perbuat dengan sebenar-  
benarnya dandengan rasa tanggung jawab.

Medan,     Maret 2019  
Penulis,

Dessy Suharti Mala

1503100087

## PEDOMAN WAWANCANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)  
Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh  
Tamiang

Nama : Bakhtiar , S.Pd . M.Pd

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 49 tahun

Jabatan : kepala sekolah

Tanggal : 14 februari 2019

Daftar Pertanyaan :

a. Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut .

1. Apakah standar mutu sekolah sudah dilaksanakan dengan baik ?

Jawab : sudah , sesuai dengan kondisi sekolah. Tapi ada beberapa yang belum dilakukan dilakukan dengan baik.

2. Bagaimana menjabarkan standar mutu sekolah yang ingin dicapai?

Jawab : menjabarkan standar mutu sekolah yang diinginkan harus sesuai/mengacu pada SDM yang bermutu yang mampu mengelola dan melaksanakan dalam mempersiapkan siswa yang bermutu .

3. Apakah pelaksanaan dalam Menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah sesuai dengan kualitas standar mutu sekolah ?

Jawab : ya sudah

4. Bagaimana upaya menghadapi hambatan dalam meningkatkan Standar Mutu sekolah ?



Jawab : upaya menghadapi hambatan dalam meningkatkan standar mutu sekolah :

- Peningkatan kualitas guru
- Peningkatan materi ajar
- Peningkatan dalam pemakaian metoda
- Peningkatan sarana
- Peningkatan kualitas belajar

b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai tujuan standar mutu sekolah yang baik.

1. Apakah sekolah sudah fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : ya , ada .

2. Apa saja rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri ?

Jawab : rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri . fokus pada pelanggan , memiliki SDM yang andal dan menghindari masalah dan kemelut internal sekolah , pendelegasian tugas dengan baik sesuai dengan SDM dalam Visi , dan misi

3. Apakah fokus pada program dalam Pencapaian untuk standar mutu yang baik telah sesuai dengan apa yang diharapkan ?

Jawab : ya , sudah selesai

4. Apa saja faktor yang menjadi kendala sekolah dalam fokus pada programnya ?

Jawab : belum semua SDM yang ada memiliki kemampuan yang sama

c. Adanya Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut .

1. Bagaimana kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab : masih kurang

2. Bagaimana cara memanfaatkan Sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab : memaksimalkan SDM yang ada

3. Apakah sumber daya manusia sudah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik ?

Jawab : sudah sangat baik

4. Apakah diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab : sangat diperlukan

d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik .

1. Apakah Tersedianya fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : sudah tersedia , tetapi ada beberapa fasilitas yang sudah lama.

2. Bagaimana kondisi fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : perlu adanya perbaikan dan pembaharuan terhadap fasilitas sekolah yang dimiliki saat ini

3. Apakah yang menghambat jika fasilitas tidak memadai ?

Jawab : fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas yang laam , masih belum sesuai dengan perkembangan era digital

4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : sekolah berusaha merenovasi serta mengganti secara priodik untuk menyesuaikan diri dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah.

## PEDOMAN WAWANCANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)  
Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh  
Tamiang

Nama : Drs Azhar

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 52 tahun

Jabatan : wakil kesiswaan

Tanggal : 14 februari 2019

Daftar Pertanyaan :

a.Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS)  
dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut .

1. Apakah standar mutu sekolah sudah dilaksanakan dengan baik ?

Jawab : sudah sesuai dengan kondisi sekolah

2. Bagaimana menjabarkan standar mutu sekolah yang ingin dicapai?

Jawab : menjabarkan standr mutu sekolah yang harus dicapai sesuai pada sdm  
yang bermutu mampu mengelola dan melaksanakan dalam persiapan siswa  
yang bermutu

3. Apakah pelaksanaan dalam Menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah sesuai  
dengan kualitas standar mutu sekolah ?

Jawab : ya

4. Bagaimana upaya menghadapi hambatan dalam meningkatkan Standar Mutu  
sekolah ?

Jawab : upaya dalam menghadapi hambatan dalam meningkatkan standar  
mutu sekolah

- Meningkatkan kualitas guru

- Meningkatkan bahan ajar guru
- Meningkatkan metode guru
- Meningkatkan sarana dan prasarana sekolah
- Meningkatkan kualitas siswa dalam belajar

b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai tujuan standar mutu sekolah yang baik.

1. Apakah sekolah sudah fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : yaa , ada

2. Apa saja rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri ?

Jawab : rencana yang harus dicapai harus berfokus pada program yang direncanakan .

- Harus memiliki SDM yang bermutu dan menghindari masalah melalui internal sekolah dalam menyampaikan delegasi tugas dengan baik sesuai dengan baik sesuai dengan SDM dalam mencapai visi dan misi sekolah .

3. Apakah fokus pada program dalam Pencapaian untuk standar mutu yang baik telah sesuai dengan apa yang diharapkan ?

Jawab : ya , sudah sesuai

4. Apa saja faktor yang menjadi kendala sekolah dalam fokus pada programnya ?

Jawab ; belum SDM memiliki kemampuan yang sama

c. Adanya Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut .

1 Bagaimana kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :masih kurang

2. Bagaimana cara memanfaatkan Sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :memaksimalkan SDm yang ada

3. Apakah sumber daya manusia sudah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik ?

Jawab: sudah sangat baik

4. Apakah diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :sangat diperlukan

d.Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik .

1. Apakah Tersedianya fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ? sudah tersedia

2. Bagaimana kondisi fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : perlu ada perbaikan dan pembaharuan terhadap fasilitas sekolah yang dimiliki

3. Apakah yang menghambat jika fasilitas tidak memadai ?

Jawab : fasilitas sekolah masih menggunakan fasilitas lama masih belum sesuai dengan perkembangan era digital

4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab : sekolah berusaha merenovasi , mengganti periodic untuk menyesuaikan diri dalam meningkatkan mutu sekolah

## PEDOMAN WAWANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)  
Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh  
Tamiang

Nama : M. Nasir

Jenis Kelamin : laki-laki

Umur : 53 tahun

Jabatan : waka humas

Tanggal : 14 februari 2019

Daftar Pertanyaan :

a. Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS)  
dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut .

1. Apakah standar mutu sekolah sudah dilaksanakan dengan baik ?

Jawab : sudah

2. Bagaimana menjabarkan standar mutu sekolah yang ingin dicapai?

jawab : Harus disesuaikan dengan 8 standar pendidikan

3. Apakah pelaksanaan dalam Menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah  
sesuai dengan kualitas standar mutu sekolah ?

jawab : sesuai

4. Bagaimana upaya menghadapi hambatan dalam meningkatkan Standar  
Mutu sekolah ?

Jawab : meningkatkan kualitas guru dengan cara

- mengikuti penataran
- mengikuti kursus- kursus pendidikan
- mengadakan kunjungan kesekolah lain

- mengadakan hubungan dengan wali siswa

b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai tujuan standar mutu sekolah yang baik.

1. Apakah sekolah sudah fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik ? sudah fokus
2. Apa saja rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri ? memperbanyak hubungab dengan masyarakat dan perusahaan di sekitarnya
3. Apakah fokus pada program dalam Pencapaian untuk standar mutu yang baik telah sesuai dengan apa yang diharapkan ? sesuai
4. Apa saja faktor yang menjadi kendala sekolah dalam fokus pada programnya ? lingkungan yang kurang kondusif

c. Adanya Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut .

1. Bagaimana kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :cukup , tapi belum sepenuhnya memadai.

2. Bagaimana cara memanfaatkan Sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :bekerja sama membantu kepala sekolah , para guru , laboran , pustakan dan tenaga administrasi lainnya .

3. Apakah sumber daya manusia sudah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik ?

Jawab :sudah

4. Apakah diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

jawab :dipeerlukan

d.Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik .

1. Apakah Tersedianya fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ? tersedia
2. Bagaimana kondisi fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ? baik
3. Apakah yang menghambat jika fasilitas tidak memadai ?fasilitas yang tidak memadai dapat menghambat siswa dalam proses belajar mengajar di sekolah .
4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab

- Melibatkan dunia usaha dan industry
- Pemberdayaan sarana dan prasarana
- Melibatkan masyarakat



## PEDOMAN WAWANCANCARA

Judul Skripsi : Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)  
Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh  
Tamiang

Nama : Dra Elfizenti

Jenis Kelamin : perempuan

Umur : 49 tahun

Jabatan : waka sarana dan prasarana

Tanggal : 14 februari 2019

Daftar Pertanyaan :

a. Tercapainya tujuan yaitu tercapainya Manajemen berbasis Sekolah (MBS) dalam meningkatkan standar mutu sekolah tersebut .

1. Apakah standar mutu sekolah sudah dilaksanakan dengan baik ?

jawab : sudah

2. Bagaimana menjabarkan standar mutu sekolah yang ingin dicapai?

Jawab : menjabarkan standar mutu disekolah yang ingin dicapai harus sesuai berdasarkan kepada 8 standar nasional pendidikan (SNP) meliputi : standar isi , proses , SKL , pendidik dan tenaga pendidik , sarana , pengelolaan sekolah , pembiayaan dan penilaian .

3. Apakah pelaksanaan dalam Menjalankan Manajemen Berbasis Sekolah sesuai dengan kualitas standar mutu sekolah ? ya , sesuai

4. Bagaimana upaya menghadapi hambatan dalam meningkatkan Standar Mutu sekolah ?

Jawab : upaya yang dilakukan menghadapi hambatan dalam meningkatkan standar mutu sekolah

- Meningkatkan kualitas materi ajar guru

- Pemenuhan sarana dan prasarana yang belum lengkap
  - Meningkatkan variasi model pembelajaran guru
  - Pendalaman karakter guru maupun peserta didik
- b. Adanya strategi pencapaian yang dilakukan disekolah dalam upaya untuk mencapai tujuan standar mutu sekolah yang baik.

1. Apakah sekolah sudah fokus pada program dalam pencapaian standar mutu sekolah yang baik ?

Jawab :ya sudah

2. Apa saja rencana yang dilakukan sekolah untuk fokus pada programnya tersendiri ?

Jawab : rencana yang dilkakukan sekolah untuk fokus pada program tersendiri. Memfasitasi kebutuhan srana dan prasarana bagi guru maupun peserta didik

3. Apakah fokus pada program dalam Pencapaian untuk standar mutu yang baik telah sesuai dengan apa yang diharapkan ?

Jawab :ya sesuai

4. Apa saja faktor yang menjadi kendala sekolah dalam fokus pada programnya ?jawab :belum semua warga sekolah mempunyai mindset atau pola berpikir yang sama .

c. Adanya Sumber Daya Manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) tersebut .

1. Bagaimana kondisi sumber daya manusia yang tersedia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab : belum memadai

2. Bagaimana cara memanfaatkan Sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?

Jawab :berupaya memaksimalkan SDM yang ada disekolah

3. Apakah sumber daya manusia sudah melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan baik ?  
Jawab : sudah
  4. Apakah diperlukan peningkatan sumber daya manusia dalam melaksanakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) ?  
Jawab :sangat diperlukan
- d. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik .
1. Apakah Tersedianya fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?  
Jawab : sudah tersedia walaupun belum semua memadai
  2. Bagaimana kondisi fasilitas yang mendukung untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?  
Jawab : perlu perbaikan , pembaharuan dan penambahan fasilitas sekolah untuk menghasilkan standar mutu yang baik
  3. Apakah yang menghambat jika fasilitas tidak memadai ?  
Jawab : belum terealisasinya teknologi digital yang baik dalam proses pembelajaran maupun perpustakaan
  4. Bagaimana upaya yang dilakukan dalam meningkatkan sarana dan prasarana untuk menghasilkan standar mutu sekolah yang baik ?  
Jawab : upaya yang dilakukan dalam peningkatan saran prasarana dalam menghasilkann standar mutu sekolah
    - SDM yang handal
    - Renovasi sarana
    - Pembaharuan sarana kearah digital



Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Mengabdikan diri untuk masyarakat  
 melalui ilmu dan teknologi

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp. (061) 4024557 - (061) 4610480 Ext. 200-201 Fax. (061) 6025474  
 Website: http://www.umsu.ac.id E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-1

PERMOHONAN-PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak/Ibu Ketua Jurusan JAF.....  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 01 Desember.....2018.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DESSY SUHARTI MALA  
 N P M : 1503100087  
 Jurusan : Ilmu Administrasi Negara  
 Tabungan sks : 130 sks, IP Kumulatif 3,40.

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standart Mutu Sekolah di SMAN 1 Kejuruan Muda Aceh Tamiang	
2	Efektivitas Pelayanan Administrasi Kependudukan dalam Meningkatkan Pelayanan di Dinas Kependudukan dan catatan Sipil Aceh Tamiang	
3	Pengaruh Pengawasan Atasan Langsung Terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Kantor Camat Kecamatan Kejuruan Muda Aceh Tamiang .	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik Mahasiswa (DKAM) yang dikeluarkan oleh Dekan.
3. Tanda bukti Lunas Uang/Biaya Seminar Proposal;\*)

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam*.

Rekomendasi Ketua Jurusan :  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tgl. ....20....

Ketua.

Pemohon,

(DESSY SUHARTI MALA)

Pembimbing : *Dedy Anisrah*

10.015



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING  
Nomor : 10.015/SK/IL3-AU/UMSU-03/F/2018**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Nomor 1 Tahun 2003 dan Rekomendasi Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Negara tertanggal : **01 Desember 2018** dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut :

Nama mahasiswa : **DESSY SUHARTI MALA**  
N P M : 1503100087  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS  
SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU  
SEKOLAH DI SMAN 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG**

Pembimbing : **DEDI AMRIZAL.S.Sos., M.Si.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan yang berpedoman kepada ketentuan sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 975/SK/IL3/UMSU-03/F/2018 Tanggal 15 Rabiul Awwal 1440 H/ 23 November 2018.
2. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

**Masa Kadaluarsa tanggal : 01 Desember 2019.**

Ditetapkan di Medan,  
Medan, 25 Rabiul Awwal 1440 H  
03 Desember 2018 M

Dekan  
  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.**

Tembusan :

1. Ketua P.S. Ilmu Administrasi Negara FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.



Unggul, Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Sk-3

PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.

Medan, 31 Desember 2018.

Bapak Dekan FISIP UMSU

di

Medan.

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : DESSY SUHARTI MALA  
N P M : 1503100087  
Jurusan : Ilmu Administrasi Negara

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing No. 10.015/SK/IL.3/UMSU-03/F/20.18.. tanggal 01 Desember 2018 dengan judul sebagai berikut :

Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam  
Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 3 Kejuran Muda  
Acch Tamiang.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

(DEPI AMRIZAL S.Sos. M.Si)

Pemohon,

(DESSY SUHARTI MALA)



**UNDANGAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 021/KEP/III.3-AU/UMSU-03/17/2019

Program studi : Ilmu Administrasi Negara  
 Hari, Tanggal : Jum'at, 11 Januari 2019  
 Waktu : 08.00 WIB s/d. selesai  
 Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : Naili Khairiah, S.IP, M.Pd

No	Nama Mahasiswa Penyaji	Nomor Pokok Mahasiswa	Dosen Penanggung	Dosen Pembimbing	Judul Proposal Skripsi
1	WIDYA RAMADHANI	1503100038	BANGUN NAPITUPULU, Drs.,M.AP.	A. HIDAYAT DLT, Drs. H, M.Si	PENGARUH MUTASI DAN PROMOSI TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS SOSIAL KOTA MEDAN
2	NADIA YUNITA	1503100088	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	Dr. LEYLIA KHAIRANI.	STRATEGI PELAKSANAAN PROGRAM PENGEMBANGAN DESTINASI PARIWISATA DI DINAS PARIWISATA PEMUDA DAN OLAHRAGA KABUPATEN ACEH TIMUR
3	DESSY SUHARTI MALA	1503100087	LEYLIA KHAIRANI, Dr.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SIMAN I KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG
4	DETI PRATIWI	1503100062	DEDI AMRIZAL, S.Sos.,M.Si.	SYAFRUDDIN, S.Sos, MH	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM PASAR BERSIH DALAM RANGKA PENERTIBAN PEDAGANG KAKI LIMA DI KANTOR SATPOL PP TEBING TINGGI
5	ANDINI UTAMI ASRI	1503100042	R. KUSNADI, Drs.,M.AP.	DEDI AMRIZAL, S.Sos, M.Si	EFEKTIVITAS KOORDINASI VERTIKAL DALAM PEMUNGUTAN PAJAK REKLAME DI BADAN PENGELOLAAN PAJAK DAN RETRIBUSI DAERAH KOTA MEDAN

Medan, 03 Januari 2019

09 Januari 2019 M



Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom.



Unggul Cerdas & Terpercaya  
Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> E-mail: rektor@umsu.ac.id

Sk-5

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama lengkap : **DESSY SUHARTI MALA**  
N P M : **1503100087**  
Jurusan : **Ilmu Administrasi Publik**  
Judul Skripsi : **Efektivitas Pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Dalam Meningkatkan Standar Mutu Sekolah Di SMAN 1 Kejuruhan Muda Aceh Tamiang .**

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	29-12-2018	Perbaiki sistematika Penulisan Proposal skripsi sesuai dengan buku panduan	
2.	23-1-2019	Perbaiki Kembali Proposal sesuai dengan arahan dosen penanggung pada saat seminar .	
3.	30-1-2019	perbaiki Kembali teknik Penulisan pada Bab I, II, III sesuai dengan panduan	
4.	31-1-2019	Perbaiki Teori di Bab 2 sesuai menurut Para ahli .	
5.	1-2-2019	Perbaiki kategorisasi Penelitian pada Bab III dan sesuai dengan <del>Kategori teoritis</del> <del>penelitian</del>	
6.	23-2-2019	Perbaiki pedoman wawancara kemudian di sesuaikan dengan kategorisasi penelitian	
7.	4-3-2019	Perbaiki Abstrak dan daftar isi	
8.	5-3-2019	Perbaiki sistematika Penulisan Bab IV dan V sesuai dengan panduan skripsi serta lengkapi bagian awal dan lampiran skripsi	
9.	6-3-2019	Perbaiki Kesimpulan dan Sara	
10.	8-3-2019	ACL Sidang Meja hijau -	

Medan, ..08 Maret.....2019..

Dekan,  
  
(Dr. Arisan Sakh M.SP)

Ketua Program Studi,  
  
(Nani Kharimah S.P.MPA)

Pembimbing ke : .....  
  
(Pembimbing ke 1, Sidi, M.H.)





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Sk-10

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 384/UND/II.3-AU/UMSU-03/F/2019

Pogram Studi : Ilmu Administrasi Publik  
Hari, Tanggal : Kamis, 14 Maret 2019  
Waktu : 07.45 Wib s.d. selesal  
Tempat : Ruang LAB. FISIP UMSU

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
16	WIJI RAHAYU NINGSIH	1503100071	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI	SYAFRUDDIN, S.Sos, M.H	Drs. BANGUN NAPITUPULU, M.SI	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN PROGRAM KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3) KARYAWAN PTP. NUSANTARA IV ADOLINA DI KOTA PERBAUNGAN
17	DESSY SUHARTI MALA	1503100087	SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	H. MUJAHIDDIN, S.Sos., M.SP	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI	EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SMAN 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG
18	CLAUDYA PATRICIA	1503100133	Drs. R. KUSNADI, M.AP	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	SYAFRIZAL, M.Si., Ph.D.	IMPLEMENTASI PERATURAN WALIKOTA BINJAI NOMOR 39 TAHUN 2017 DI DINAS KEPENDUDUKAN DAN PENCATATAN SIPIL KOTA BINJAI
19	SRY PARASISKA SITOMPUL	1503100164	NALIL KHAIIRAH, S.IP, M.Pd	RAFDINAL, S.Sos, M.AP	Drs. BANGUN NAPITUPULU, M.SI	PENGARUH ETOS KERJA TERHADAP PRESTASI KERJA PEGAWAI DI DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BINJAI
20	MHD. YOPI ILLAHI	1503100081	DEDI AMRIZAL, S.Sos., M.SI	ANANDA MAHARDIKA, S.Sos., M.SP	Drs. H. A. HIDAYAH DLT, M.SI	PENGARUH PENGAWASAN ATASAN LANGSUNG TERHADAP KINERJA PEGAWAI PADA KANTOR DINAS LINGKUNGAN HIDUP KOTA BINJAI

Notulis Sidang :

1.

Ditetapkan oleh :  
REKTOR



DR. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

Ketua,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Medan, 04 Ralab. 1440 H  
11 Maret 2019 M

Penitita Ujian



Sekretaris

DR. ZULFAHM, M.I.Kom



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jalan Kapten Muchtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6624567 - (061) 6610450 Ext. 200-201 Fax. (061) 6625474  
Website: <http://www.umsu.ac.id> Email: [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Ela menyewati surat an agar dituliskan nomor dan tanggalnya

Nomor : 155/KET/IL3-AU/UMSU-03/F/2019  
Lampiran : --  
Hal : *Mohon Diberikan izin Penelitian Mahasiswa*

Medan, 25 Jumadil Awal 1440 H  
01 Februari 2019 M

Kepada Yth : Kepala SMAN 1 Kejuruan Muda  
Kabupaten Aceh Tamiang  
di-  
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan

Untuk memperoleh data penulisan skripsi dalam rangka penyelesaian program studi jenjang Strata Satu (S1), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami :

Nama Mahasiswa : **DESSY SUHARTI MALA**  
N P M : 1503100087  
Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Semester : VII (Tujuh) / Tahun Akademik 2018/2019  
Judul Skripsi : **EFEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SMAN 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG**

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.  
Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan I  
  
Dr. ZULFAHMI, M.L.Kom.



PEMERINTAH ACEH  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEJURUAN MUDA**

Jalan Rantau – Kualasimpang, Desa Durian, Aceh Tamiang. Telp. (0641) 7008495 Kode Pos 24474  
www.sman1kejuruangmuda.sch.id e-mail : sman1kjm@yahoo.com

Nomor : 422/097  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Penelitian.

Rantau, 12 Februari 2019

Kepada Yth,  
Dekan  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan.

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan Surat Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Medan Nomor : 155/KET/IL3-AU/UJMSU-03/F/201 tanggal 01 Februari 2019 Tentang mohon bantuan dan keizinan melakukan penelitian untuk keperluan penyusunan Skripsi yang berjudul **"FEKTIVITAS PELAKSANAAN MANAJEMEN BERBASIS SEKOLAH (MBS) DALAM MENINGKATKAN STANDART MUTU SEKOLAH DI SMAN 1 KEJURUAN MUDA ACEH TAMIANG"**.

Maka Pihak kami tidak keberatan dan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **DESSY SUHARTI MALA**  
NIM : 1503100087  
Jurusan/Program Studi : Ilmu Administrasi Negara  
Alamat : Desa Paya Bedi Kec. Kejuruan Muda

Benar nama tersebut diatas telah melakukan Penelitian untuk Pengambilan Data di SMA Negeri 1 Kejuruan Muda, sebagaimana tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar.

Demikian Surat Izin Penelitian ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



S. Pd, M.Pd  
NIP. 19690517 199801 1 001